

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

### **DUAPULUH DARI SERIBU KERUSAKAN MEREKA SEHARUSNYA MENJADI PEMBELA ... BUKAN PENCELA ! ( RISALAH TERBUKA KEPADA HIZBUT TAHRIR INDONESIA )**

Assalaamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh

Saya ingin membuka tulisan ini dengan dua kutipan berikut :

*Persoalan menjadi semakin pelik saat kelompok-kelompok "kekerasan" itu ditunggangi oleh kepentingan negara-negara besar. Tidak sedikit kelompok-kelompok yang disebut teroris oleh AS sekarang justru merupakan bentukan AS. Apa yang terjadi pada kelompok mujahidin Afghanistan merupakan contoh yang baik tentang itu, yang sering dikaitkan dengan Al-Qoida dan Osama bin Laden. Dalam era perang dingin melawan Rusia, CIA memanfaatkan kelompok-kelompok islam untuk memerangi dan membendung pengaruh Rusia yang komunis.*

*Dalam buku Satu Dasawarsa Clash of Civilization, Kaaruzzaman Bustaman, memaparkan bukti-bukti tentang keterlibatan CIA. Antara lain ditulis bahwa Zbigniew Brzezinski saat menjadi penasihat Keamanan Nasional era Presiden Jimmy Carter menyusun suatu rencana untuk melatih pejuang Mujahidin Islam di pakistan untuk menyerang pemerintah Afghanistan yang dikuasai oleh PDPA (People's Democratic Republic of Afghanistan) yang didukung oleh Rusia. Hal ini kemudian menjadi pemicu masuknya Rusia ke Afghanistan, yang terbukti kemudian menyedot energi negara komunis itu hingga bangkrut.  
( "Melacak Akar Kekerasan Internasional" : Ust. Farid Wajdi ; Jurnal Al-Waie No. 38 Tahun IV, 1-31 Oktober 2003/Sya'ban 1424 H )*

*Maka benarliah apa yang dikatakan ahli linguistik dari AS, Noam Chomsky, bahwa Amerika Serikat adalah 'teroris yang terbesar dan sesungguhnya'. Profesor ahli bahasa itu menyoroti bagaimana pemerintah AS secara konstan mendukung perkembangan kelompok-kelompok teroris, ketika CIA membantu kelahiran jaringan Osama bin Laden pada tahun 1979, di bawah persetujuan penasehat keamanan Presiden Carter, Zbigniew Brzenzki. Ia menyatakan bahwa Al Qaeda sesungguhnya dilatih, dipersenjatai, dan diorganisir CIA, Pakistan, Mesir, dan sejumlah negara lainnya untuk melakukan perang suci melawan Rusia, sebelum organisasi itu berbalik melawan negara-negara yang semula mendanainya.  
( "Bilakah Terorisme Berhenti" : M. Iwan Januar, hayatulislam.net, 17 November 2005 )*

Awalnya saya tidak begitu berminat mengomentari kesalahan ini, sampai akhirnya saya mendengar dari istri saya sendiri bahwa kesalahan ini diajarkan di dalam majelis-majelis HT. Maka dengan ini saya meminta secara resmi kepada Hizbut Tahrir Indonesia untuk memperhatikan pemaparan saya dan kemudian mau berlapang hati memperbaikinya. Mengajarkan kepada semua pengikutnya untuk memperbaiki kesalahan yang telah diajarkan ini. Menarik ucapan-ucapan dari guru-gurunya agar tidak mengajarkannya kembali. Silahkan pergunakan jalur yang ada untuk bisa sampai ke tingkat atas DPP. Saya harap tidak perlu saya yang menyampaikan hal ini ke tingkat atas tapi dari pihak anggota HT sendiri bisa menyampaikannya ke atas. Semoga tulisan saya ini tidak bernasib sama dengan tulisan saya "Dua dari Seribu Kerusakan".

Fokus pemaparan saya adalah sanggahan terhadap tuduhan bahwa Syekh Usamah bin Ladin dan Jaringan Mujahidannya, faksi-faksi mujahidin Afghanistan dan Daulah Islam Afghanistan/Taliban adalah faksi-faksi bersenjata yang dibentuk dengan bantuan Amerika, CIA dan barat. Hal ini dapat ditangkap dari dua kutipan diatas, dan demikianlah yang saya dengar dari istri saya dalam satu majelis yang dihadapinya.

### **Mengenai Syekh Usamah bin Ladin**

Apa yang ingin saya ungkapkan disini adalah kebohongan yang telah merajalela dikalangan muslim, bahkan dikalangan aktivis-aktivisnya. Yang lebih parah lagi segolongan umat islam yang semangat mengengcarkan Ash-shiro' al-Fikri (pergolakan pemikiran) untuk mengungkap kebohongan ide-ide

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

kufur malah termakan kebohongan tersebut dan menjadi salah satu mata rantai perpanjangannya. Sungguh tidak ada manusia yang ma'shum kecuali para nabi.

Tuduhan bahwa Usamah dan Al-Qoida-nya adalah bentukan Amerika adalah tuduhan tak berdasar, ucapan itu adalah ucapan keji yang ditujukan kepada beliau, dan kita dapati ucapan itu dilontarkan juga dari kalangan muslim. Bahkan jika dikatakan "pada awal bentukan Al-Qoidah" sekalipun, itu tetap merupakan kebohongan yang nyata. Saya mendapati bahwa ucapan itu berasal dari orang-orang yang tidak pernah berburu informasi yang shohih tentang Usamah, apalagi sumber-sumbernya memang bukan dari Syekh Usamah sendiri ataupun dari orang-orang yang pernah bertemu dengan Syekh Usamah. Saya sampaikan hal berikut :

*"Berbeda dari apa yang sering ditulis dalam beberapa tulisan, Bin Ladin tidak mempunyai hubungan apapun dengan Amerika, baik langsung maupun tidak langsung. Semua pernyataan berkaitan dengan hal ini, merupakan kebohongan yang tidak ada landasannya. Sebaliknya sejak mengenal Aghanistan, sikap Bin Ladin terhadap Amerika adalah memusuhi. Salah satu bukti dari ucapannya pada tahun delapan puluhan adalah ketika Amerika berupaya menunjukkan kepada seluruh dunia bahwa seakan-akan ia mendukung jihad Aghanistan, namun Usamah mengatakan bahwa peperangan di masa mendatang adalah melawan Arnerika. Persoalan ini baginya bukan semata-mata prediksi, tetapi merupakan sikap dasar yang sejak semula dipegangnya. Buktinya, ia konsekuen dengan ucapannya ini sejak pada saat itu dan mengharuskan keluarganya atau siapapun yang ada dalam kepemimpinannya untuk tidak membeli barang apapun produk Amerika, kecuali jika tidak ada alternatif lain."*  
(Bukan...Tapi Perang terhadap Islam : Dr. Muhammad Abbas ; hal. 304-305)

Bahkan kita dapati musuhnya sekalipun menolak kebohongan tersebut, mengapa justru yang seharusnya menjadi pembela malah mencelanya? Kita dengar apa yang diucapkan oleh orang yang sangat ingin menangkap dan memenjarakannya.

*Pangeran Taraki Al-Faishal, mantan Ketua Intelegen Umum Saudi dalam sebuah wawancara dengan Channel MBC menganggap mustahil bila Bin Ladin memiliki hubungan dengan intelegen pusat Amerika, sebagaimana sering diberitakan MBC atau diberitakan oleh lembaga resmi lain milik pemerintah Amerika. Ia mengatakan : "Kami tidak memiliki informasi apapun bahwa ia mempunyai hubungan dengan lembaga pemerintahan asing manapun juga selain Pakistan."*  
(Bukan...Tapi Perang terhadap Islam : Dr. Muhammad Abbas ; hal. 305)

Adakah kebohongan itu belum terungkap? Mengenai Al-Qoida, biarlah syekh Usamah sendiri yang menjelaskan,

*...Jadi permasalahan ini bukan seperti yang digambarkan barat bahwa peperangan ini antara Amerika dan Al-Qoida, sebenarnya sebutan Al-Qoida adalah sebuah nama lama.*

*Nama ini tumbuh dengan tanpa sengaja. Dahulu saudara Abu Ubaidah Al-Pansyiri telah membuat sebuah kamp latihan untuk melawan pasukan tempur rusia yang teroris itu, maka kamp itu kami namai dengan "Qoida" yang dalam bahasa arab berarti markaz tempat latihan. Kemudian nama itu tumbuh dengan sendirinya. Sebenarnya kita tidak terpisah dari umat ini....  
( Wawancara Al-Jazeera dengan Syekh Usamah bin Ladin Pasca serangan WTC )*

Dalam wawancaranya dengan Al-Jazeera, Syekh Usamah menegaskan sejak kapan beliau memboikot produk Amerika,

*...karena saya telah mengajak umat islam untuk memboikot produk-produk amerika sejak tahun 1407H (1987 M). Ketika itu saya katakan bahwa harta-harta kita di ambil oleh amerika dan diberikan kepada Yahudi, lalu digunakan untuk membunuh saudara-saudara kita di Palestina.  
( Wawancara Al-Jazeera dengan Syekh Usamah bin Ladin Pasca serangan WTC )*

Harap diketahui bahwa kebencian Usamah kepada amerika telah ada jauh sebelum meletusnya Jihad Afghan,

*Tetapi amerika mengorbankan dirinya dan rakyatnya sejak lebih dari 53 tahun lalu. Dialah yang pertama mengakui Negara Israel, dan dialah yang memeliharanya, dan dialah yang membantunya. Dialah yang pertama membuat garis penerbangan bantuan langsung di tahun*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

*1973 dari amerika ke Tel-Aviv. Dengan persenjataan, personal dsb, hingga mengubah jalannya peperangan. Lalu bagaimana bisa kita biarkan? Bahkan menjadi kewajiban setiap muslim untuk memerangnya.*

*( Wawancara Al-Jazeera dengan Syekh Usamah bin Ladin Pasca serangan WTC )*

Salah satu guru syekh Usamah adalah Syekh Abdullah Azzam, orang yang merasakan langsung peperangan Arab-Israel tahun 1967 - 1973. Lantas bagaimana bisa syekh Usamah bekerjasama dengan Amerika?

Terakhir adalah dua keterangan dari dua jurnalis asing yang pernah bertemu dengan syekh Usamah. Karena hingga hari ini saya belum mendapatkan buku Satu Dasawarsa Clash of Civilization, jadi saya tidak tahu apakah Karuzzaman Bustaman atau Ust. Farid Wajdi pernah bertemu dengan Syekh Usamah.

*la menambahkan bahwa Bin Ladin pernah bercerita kepadanya bahwa ia tidak pernah mengambil satu pun peluru dari Barat dan tidak pernah bertemu dengan seorang pun agen Amerika atau Inggris.-Publikasi hasil wawancara Robert Fiske dengan Syekh Usamah-(Bukan...Tapi Perang terhadap Islam : Dr. Muhammad Abbas ; hal. 308)*

John Miller dalam wawancaranya dengan Syekh Usamah mengatakan bahwa senjata yang disandang oleh Usamah adalah AK-47 dan senjata itu diperolehnya hasil rampasan dari tentara rusia yang dibunuhnya.

Lantas darimana lagi kebohongan itu berasal? Mari kita lihat etika pemberitaan... bukankah setiap berita tentang seseorang harus ada konfirmasinya dari yang bersangkutan? Adakah konfirmasi itu dimuat dibukunya Karuzzaman Bustaman? Atau di dua kutipan diatas? Tidak ada ! Lantas darimana ucapan keji itu berasal?

Siapa yang ikut menyebarkan kebohongan itu, berarti termakan oleh tipu muslihat musuh-musuh Allah. Kita lihat apa yang dilakukan oleh mereka :

*Intelejen amerika mengumumkan disediakannya dana khusus sebesar tigapuluh juta dolar untuk membiayai antek-anteknya yang ditugaskan untuk menjatuhkan citra Usamah bin Ladin. (Bukan...Tapi Perang terhadap Islam : Dr. Muhammad Abbas ; hal. 300)*

Pemaparan selanjutnya masih saling berkaitan.

### **Mengenai Faksi-faksi Mujahidin Afghanistan**

Saya buka pemaparan berikut dengan ucapan Syekh Abdullah Azzam,

*Maka dari itu wahai saudara-saudaraku, ketika saya mendengar sebagian pemuda arab mempergunjingkan jihad Afghan, maka saya hanya bisa berkata "Kasihannya mereka".*

*( "Runtuhnya Khilafah dan Upaya Menegakkannya" : Dr. Abdullah 'Azzam ; hal. 93 )*

Saya tidak tahu faksi mana yang menerima bantuan dan dilatih oleh amerika menurut Zbigniew Brzezki ini. Saya yakin ini juga kebohongan lain dari amerika.

Adalah dua jurnalis muslim mesir, yang memasuki bumi Jihad Afghan untuk bisa melihat secara langsung Jihad Afghan dan menuliskannya dalam bentuk buku. Diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan Judul "Perang Afghanistan" (sangat disayangkan saya kehilangan buku ini). Akhirnya mereka disambut hangat oleh salah satu faksi (Syekh Hikmatyar) dan mereka diajak berkeliling melihat langsung mujahidin dan jihadnya. Dikatakan kepada mereka :

*"Anda berdua melihat adakah peralatan perang kami yang buatan amerika? Padahal begitu banyak tersiar kabar bahwa kami menerima bantuan dari amerika. Semua yang ada disini adalah hasil rampasan perang dengan rusia. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan jurnalis-jurnalis yang jujur, yang mau melihat langsung jihad ini, untuk mengabarkan berita-berita yang benar tentang jihad Afghan".*

Bagaimana dengan syekh Sayyaf ? Beliau adalah orang memulai jihad afghan dengan sebatang tongkat, lantas dimana bantuan Amerika? Apakah hanya sebatang tongkat ? Pernah suatu kali konsul

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

Amerika ingin menemuinya, dia menunggu di depan pintu kediaman Syekh Sayyaf. Para pembantu dekat Syekh Sayyaf berkata : “Ada konsul Amerika menunggu di depan pintu ingin menemui anda”. Dia menjawab : “Sayang sekali saya tak punya waktu untuk menemuinya”. Maka baliklah konsul Amerika itu dari Peshawar dengan tangan Hampa. Bagaimana dengan Syekh Robbani? Ketika Robbani bertemu dengan Reagan, maka setelah pertemuan itu surat kabar-surat kabar Amerika menulis headline dengan huruf besar dan panjang, “DELEGASI PERTAMA YANG MENGATAKAN TIDAK KEPADA REAGAN”. Lantas dari mana kebohongan itu berasal? Bagaimana dengan Syekh Yunus Kholis? Beliaulah orang yang menemui Reagan dan mengatakan “*Islamlah anda, maka anda akan selamat*”. Sehingga ketika ditanyakan kepadanya, kenapa beliau bersedia menemui Reagan padahal pimpinan Jihad yang lain tidak bersedia, beliau menjawab : “*Untuk menawarkan Islam padanya, karena pertemuan itu merupakan kesempatan*”. Beliau menemui Reagan bukan untuk menerima bantuannya, harap diperhatikan itu.

### **Inilah kisah Syekh Hikmatyar...**

Beliau datang ke Amerika untuk memenuhi undangan PBB, kemudian Reagan mengundangnya secara khusus melalui duta Pakistan : “Jam 11.15 Presiden Amerika Reagan mengundangmu”, kemudian Hikmatyar menjawab “Saya tak mau bertemu denganmu”. Sang duta mengatakan : “Engkau gila? Enampuluh orang pemimpin negara berada dalam daftar tunggu minta bertemu dengan Reagan, namun dia menolak bertemu dengan mereka. Apakah benar-benar engkau menolak bertemu dengannya?”. “Ya benar”, jawab Hikmatyar, selanjutnya dia mengatakan : “Jika engkau bersikeras memaksaku, maka aku akan segera meninggalkan Amerika sekarang juga”. Reagan tidak berputus asa atas penolakan Hikmatyar, lalu dia menulis surat dan mengutus putrinya Maurine Reagan untuk menyampaikan ke Hikmatyar. Setelah menyampaikan surat tersebut dia mengatakan : “Papa menantimu malam ini di gedung putih”. Reagan berfikir Hikmatyar akan melunak sikapnya begitu melihat anak gadisnya. Namun ternyata Hikmatyar menjawab : “Saya menyesal tidak dapat menerima undangan ini karena saya telah membuat janji dengan mujahidin Indiana. Saya akan menghabiskan malam bersama mereka.” Lantas pernyataan mana yang membenarkan penerimaan mujahidin terhadap tawaran Amerika? Ataukah belum cukup paparan diatas? Apakah mau dikatakan bahwa ada banyak faksi di Afghanistan yang mungkin menerima bantuan itu.

Baiklah saya ceritakan tentang 3 faksi sisanya...

Inilah kisah tentang Ustadz Kamal Sanasiri (semoga Allah menggolongkannya sebagai Syuhada), seseorang yang kelak darahnya akan menjadi saksi tentang kebohongan besar dari Amerika.

Amerika menawarkan bantuan kepada Mujahidin melalui Mesir. Maka Anwar Sadat berinisiatif untuk melobi Ustadz Kamal Sanasiri agar mau mengajak pimpinan Mujahidin bertemu untuk menerima tawaran itu. Ustadz Kamal Sanasiri adalah Mujahid yang berasal dari Mesir. Beliau termasuk jajaran mujahid yang dihormati sebagaimana para pimpinan Mujahidin. Terjadi perbedaan pendapat terhadap tawaran itu. Tapi siapakah yang berbeda pendapat tersebut? Ternyata tidak lain adalah para “pejuang bermuka dua”. Dialah Ahmad Jailani, Muhammad Nabi Muhammadi dan Mujaddidi Saiyidi, mereka ini orang-orang yang menjawab ajakan Amerika untuk “membeli” Jihad Afghan lewat Anwar Sadat ! Karena penolakan itu, mulailah mereka menikam dari belakang. Merekalah yang meneriakkan teriakan keji “Sayyaf penghianat, diktator dan kejam”. Dari sinilah terjadi pertumpahan darah antar faksi Mujahidin. Demikian dahsyat ujian dari Allah terhadap mujahidin melalui lidah mereka.

Tidak tahan melihat keadaan tersebut, Ustadz Kamal Sanasiri datang dari Mesir ke Peshawar menemui pimpinan Mujahidin, lama beliau tinggal disana. Akhirnya pertumpahan darah antar mujahidin berhenti. Di Ka'bah Mekah Al-Mukaromah para pimpinan Jihad diambil sumpahnya untuk menghentikan pertumpahan darah. Pesanan Amerika agar Sayyaf dan Hikmatyar tidak masuk barisan Mujahidin gagal dengan bergabungnya mereka membentuk Persatuan Mujahidin. Jaelani terbang ke Amerika sementara Muhammadi bergabung dengan Dzohir Syah di Jerman. Dari sana mereka mencoba membentuk persatuan Mujahidin Tandingan dengan nama yang sama. Tapi tanzim ini mati di kandungan karena mujahidin melihat hakikat sebenarnya. Mereka tidak mau bergabung dengan tanzim gadungan ini dan memilih bergabung dengan tanzim yang asli, maka terbentuklah persatuan Mujahidin dengan nama : Persatuan Mujahidin Islam Afghanistan. Bergabung didalamnya 7 faksi yaitu :

1. Al-ittihad Al-Islami ( Abdurrob Rosul Sayyaf)

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

2. Hizbul Islam (Gulbudin Hikmatyar)
3. Al Jamiah Al Islamiyah (Burhanudin Robbani)
4. Hizbul Islam ( Yunus Kholis )
5. Jabhat Al-inqilab Al-Islami ( Nasrulloh Mansur )
6. Jabhat Al-inqilab Al-islami (Rafiulloh Muadzin)
7. Jabhat Najati Meli (Muhammad Mir)

Wadah ini yang membuat deg-degan Rusia. Biar dolar dihadapannya tak akan dilirik, apalagi dipegang. Mereka bukan jarum yang dapat didekati oleh sepotong magnet. Demikianlah Allah mematahkan makar-makar musuhnya.

Lantas apa yang terjadi dengan Ustadz Kamal Sanasiri? Dianggap gagal mengegolkan “jual-beli” Amerika, ustadz Kamal Sanasiri dijebloskan ke penjara oleh Anwar Sadat. Ustadz Kamal Sanasiri dibunuh dipenjara akibat kegagalannya. Demi Allah, kelak darah sang Syuhada ini akan bersaksi melawan kebohongan Amerika ini. Kebohongan keji yang tanpa sadar sedang disebarkan oleh umat Islam.

Lantas manakah mujahidin yang menerima tawaran Amerika ? Bukankah itu sudah semua? Ataukah mau dikatakan masih ada faksi lain. Apakah belum cukup? Apakah mau dikatakan masih ada faksi-faksi lain yang mungkin menerima bantuan amerika. Justru itulah kalau mau tetap memaksakan diri untuk mengatakan itu, maka yang bisa dikatakan adalah : **bahwa itu adalah dusta !** Bahkan saya yakin faksi-faksi yang gangster sekalipun, akan merasa terhina jika mau menerima bantuan amerika. Faksi Ahmad Syah Masuud ... ada sekelumit kisah tentangnya, insya Allah saya tuliskan dibagian berikutnya. Bangsa afghan adalah bangsa yang telah menumbangkan raksasa-raksasa dunia. Dengan kegigihannya, dengan izzahnya mereka hidup dengan kehidupan yang keras. Pantang mereka dianggap lemah. Kemenangan bangsa Afghan hari ini adalah buah kesabaran para pencetus jihad 20 tahun silam.

### **Ini kisah Mendiang Zia Ul-Haq (semoga Allah merahmatinya) ...**

Kemudian ada juga berita-berita bohong tentang berbagai kemudahan dari amerika untuk mujahidin. Sehingga dari mana saja semua orang bisa masuk ke afghan melalui Pakistan. Seolah-olah amerikalah yang memberi kemudahan. Marilah kita lihat siapa dibalik segala kemudahan itu. Allah ternyata telah memberikan kemudahan melalui seorang “Pelayan Mujahidin” yaitu mendiang Zia Ul-Haq. Beliaulah orang dibalik segala kemudahan mujahidin. Melalui beliau Allah berkenan memberikan perlindungan dan pertolongan bagi mujahidin. Melalui beliau mujahidin memperoleh rumah kedua (peshawar) untuk mengorganisir jihad. Melalui beliau pintu-pintu masuk ke afghan dan pintu-pintu keutamaan jihad terbuka lebar. Demikian dekatnya beliau dengan mujahidin sehingga amerika kegerahan.

Karena Zia Ul-Haq mereka anggap sebagai orang yang keras kepala dan tidak mau bekerjasama, maka tidak ada jalan lain bagi amerika kecuali menyingkirkannya. Sebab mereka hendak mengambil buah dari Jihad Afghan. Tetapi ini tidak bisa mereka lakukan selama Zia Ul-Haq masih hidup, selama pimpinan Jihad masih hidup...maka jalan satu-satunya adalah membunuh mereka semua. Mereka mengira bahwa hidup dan mati ada ditangan mereka.

Sebagaimana diceritakan oleh salah seorang menterinya, dua bulan sebelum terbunuh, Presiden Zia Ul-Haq merasakan usaha pembunuhan terhadap dirinya, beliau mengatakan : “Pemerintah amerika dan barat telah bersepakat untuk membunuh saya. Mereka menandatangani kesepakatan itu dalam sebuah lembaran”. Lalu beliau menemui keempat pimpinan faksi terbesar dan mengutarakan kemungkinan terburuk bahwa dirinya akan dibunuh, dan mengatakan kepada mereka, “ada rencana untuk membunuh saya dan kalian, saya tidak tahu siapa yang bakal menemui Allah lebih dahulu, saya atau kalian”. Untuk mencoba menghindari upaya pembunuhan tersebut, beliau selalu mengajak duta besar amerika untuk menyertai setiap perjalanan beliau. Kenapa duta besar amerika? Karena beliau tahu bahwa amerika-lah yang berkeinginan membunuhnya sehingga kalau amerika merasa ada orangnya yang selalu berada didekatnya, mungkin amerika akan membatalkan rencananya. Tapi karakter amerika tidak seperti itu, meskipun harus mengorbankan orangnya pembunuhan itu tetap harus dilakukan. Akhirnya mendiang Zia Ul-Haq menemui Syahidnya dalam peristiwa sabotase pesawat. Pesawat yang ditumpanginya meledak ketika diudara. Banyak pihak bergembira dengan

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

kematian beliau, terutama amerika. Amerika tidak ingin api dan semburat cahaya jihad afghan keluar dan merambah asia dan dunia melalui Pakistan. Maka jalan kepakistan harus ditutup lebih dahulu. Amerika telah menyiapkan pengganti mendiang Ul-Haq dari dinasti bhutto. Didanai kampanye-nya, direkayasa pemilihannya agar dia naik tahta menggantikan Ul-Haq, maka mulailah masa sulit bagi mujahidin.

Kami berharap semoga Alloh mencatatnya kedalam golongan para syuhada'. Mudah-mudahan Alloh menerima amal baiknya dan mengampuninya dengan sebab pembelaannya terhadap jihad Afghan. Dan tiadalah beliau tewas melainkan dengan sebab jihad Afghan

### Mengenai Taliban

Tidak luput pula adalah pembahasan mengenai Taliban. Betapa menyedihkan jika yang selalu saya jumpai adalah perkataan buruk tentang Taliban. Adakah saya dengar kebaikan Taliban dan bangsa afghan dalam majelis-majelis? Alangkah sedikitnya, jika bukan tidak ada. Saya yakin bahwa mengaitkan kelahiran taliban dengan rekayasa amerika adalah salah besar. Mengatakan bahwa kelahiran taliban dibantu oleh amerika adalah kedustaan besar, sama dengan dua kedustaan besar sebelumnya.

Mari kita lihat apakah taliban lahir dari rahim "setan besar" amerika. Seharusnya dengan memperhatikan proses kemunculan taliban dari sumber-sumber yang shohih dan terpercaya maka kita akan tahu siapa dibalik kelahiran taliban. Taliban lahir dimasa-masa amerika tengah tertawa bahagia diatas pertumpahan darah antar mujahidin. Mereka lahir di tengah perang saudara yang tengah digencarkan oleh amerika, didanai oleh amerika, di tiupkan amerika dan dibesarkan amerika. Saat itulah muncul generasi yang mencoba memperbaiki keadaan tersebut.

Saat itu kejahatan merajalela, perampokan dan penganiayaan, tanpa ada yang bisa menghentikan karena faksi-faksi mujahidin disibukkan dengan pertikaian. Tahun 1981 pertikaian antar mujahidin sanggup dihentikan oleh ulama karismatik Ustadz Kamal Sanasiri. Amerika tidak senang dengan perdamaian ini yang kemudian mengeksekusi Ustadz Kamal dipenjara. Tetapi Alloh berkenan menyerahkan estafet penyatuan Mujahidin melalui Syekh Abdullah 'Azzam. Pintu pertahanan terakhir inipun bobol dengan sabotase ranjau darat. Syekh Abdullah Azzam syahid terkena ranjau darat tahun 1989. Apa yang dikhawatirkan umat tentang pertikaian-pun terjadi pasca jatuhnya Kabul dan tumbangnya rezim Najibulloh. Seperti apa yang dikatakan Syekh Usamah Bin ladin :

*"...Setelah itu Alloh memudahkan diantara dua kesempatan tadi dengan tegaknya daulah para santri dan tegaknya Negara thaliban serta menakdirkan perseteruan internal antar bangsa Afghan sendiri. Ini belangsung selama kurang lebih enam tahun. Lagi-lagi manusia menjadi tawanan hawa nafsu mereka, manjadi tawanan dari propaganda global yang justru mengumumkan perang, bukan memberikan solusi didalamnya, terhadap Thaliban, mereka juga memperburuk citra mereka. Dan propaganda global ini terkadang berefek buruk dan membawa dampak kurang baik bagi orang awam. Sedangkan selain orang yang menerima propaganda ini, hendaknya mereka menjadi "juru kampanye" serta menjadi orang-orang yang berada di garis depan untuk menolong dien ini dihadapan semua manusia, tanpa mau mengatakan bahwa kami juga ikut terpengaruh oleh propaganda global ini, mengenai Afghanistan yang tampil beberapa saat di Jazirah arab misalnya, atau diberbagai tempat dibelahan bumi ini.*

*Maka sikap lamban dalam membantu daulah Islam ini, meskipun namanya adalah daulah Thaliban; daulah para penuntut ilmu, merupakan isyarat yang tidak wajar, baik dalam pemahaman maupun dalam kejujuran mereka dan ...Laa haula walaa quwwata illa billah, itu menurut kami, Wallahu a'lam.*

*( "Taujihah Manhajiyah" : Usamah bin Ladin, hal. 30-32)*

Pertikaian yang berkepanjangan ini membuat penderitaan bangsa afghan semakin parah. Dari rahim penderitaan dan tetesan darah bangsa afghan inilah Taliban lahir. Ya... dari rahim penderitaan yang dimainkan oleh tangan culas amerika ! Segolongan kecil santri dari kandahar pada tahun 1994, dibawah pimpinan Mulla Muhammad Umar, mencoba bergerak melawan penindasan dan berkata :

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

“Tahanlah tangan kalian dan menyingkirlah dari medan. Bukalah kota-kota, lapangan-lapangan, jalan-jalan dan halaman-halaman, dengan sukarela atau dengan peperangan !” Sedikit demi sedikit mereka berhasil meraih hati rakyat afghan karena keterikatan mereka dengan Islam dan akhlaq mereka yang mulia. Banyak kabilah yang dengan sukarela menyerahkan senjata mereka kepada Taliban, hingga akhirnya seluruh Kandahar dikuasai Taliban dan gubernurnya disingkirkan. Rakyat kandahar dengan sukarela mengangkat Mulla Muhammad Umar sebagai amir mereka di Kandahar, sejak itu di Kandahar berlaku syariat Islam.

Dari Kandahar-lah taliban bermula, yaitu wilayah dengan penduduk yang dalam sejarah tidak pernah goyah keimanannya. Sewaktu jaman raja Dzohir Syah, Amerika dan sekutu-sekutu baratnya menekan dan memerintahkan Dzohir Syah untuk melarang penggunaan cadar, mereka katakan :”mau melarang wanita memakai cadar atau mau hilang kekuasaanmu!”. Lalu Dzohir Syah melaksanakan dengan patuh perintah mereka. Dengan pongah ia mencampakkan hijab wanita dibawah kakinya dan berkata : “Telah berakhir jaman kegelapan.” Maka mulailah ia merusak kaum wanita dengan melarang jilbab. Penduduk kandahar menolak keras kerusakan itu dan dijawab oleh Dzohir Syah dengan mengirimkannya tentaranya. Meletuslah apa yang dikenal dengan *Ma'rokatul Khimaar* (perang cadar). Dan kandahar menyumbangkan kurang lebih seribu penduduknya sebagai syuhada sebagai penolakan penghinaan terhadap diennya.

Allah berkenan menurunkan pertolongannya kepada Taliban dengan bergabungnya faksi Syekh Yunus Kholis dan Jalaludin Haqqoni, sehingga daerah Khost dan Paktia jatuh ke tangan Taliban tanpa peperangan. Sebelum mencapai Kabul-pun taliban telah menunjukkan syiar islamnya. Bagaimana mungkin amerika membantu orang yang mau menerapkan syariat islam? Jadi bagaimana mungkin kelahirannya dibidani oleh amerika? Hingga akhirnya Kabul-pun jatuh ketangan Taliban setelah melalui penghianatan yang mengorbankan 1000-an mujahidin Taliban.

Melalui pertemuan 1500-an ulama Afghanistan, Mullah Muhammad Umar dibaiat menjadi Amirul Mukminin Daulah Islam Afghanistan. Yang terjadi kemudian adalah penerapan syariat islam diseluruh wilayah yang dikuasai taliban.

Taliban bukanlah orang-orang asing yang tidak turut dalam jihad melawan Sovyet. Mereka adalah orang-orang yang dulunya juga turun ke medan jihad melawan Sovyet. Mereka kenal betul siapa-siapa musuh-musuh Allah itu sehingga tidak mungkin mereka memberikan wala'-nya kepada musuh-musuh Allah, apalagi kepada amerika. Mullah muhammad Umar adalah orang yang kehilangan satu matanya dalam jihad melawan Sovyet. Mereka bukanlah orang yang tidak tahu siapa pembunuh Ustadz Kamal Sanasiri, lantas dari jalan mana amerika membesarkan Taliban?

Inilah yang dikatakan Mullah Muhammad Umar kepada delegasi Arab Saudi dibawah pimpinan pangeran Taraki ketika hendak melobi Taliban untuk menyerahkan Usamah. “Allah telah mengkaruniakan segala sesuatunya dengan sangat berlimpah, kenapa anda harus mengemis pada Amerika?” Kepada mereka yang mengatakan bahwa Taliban adalah bentukan amerika saya ingin menanyakan, apakah ini ucapan yang keluar dari boneka amerika?

Telah sampai berita kepada kami tentang bagaimana akhlaq Mullah Muhammad Umar. Ketika menyambut tamu-tamunya yang berkeinginan berdialog dengan Taliban, mullah menyajikan roti sebagai hidangan untuk para tamunya. Mullah mempersilakan tamu-tamunya untuk memakan roti hidangan tersebut sementara beliau sendiri tidak mengambilnya sedikitpun. Para tamu-pun bertanya kenapa beliau tidak ikut menikmati hidangan tersebut? Beliau menjawab, “Saya tidak akan memakan roti seperti itu hingga seluruh rakyat Afghan bisa menikmati roti seperti itu.” Apakah ini akhlaq boneka Amerika?

Sebenarnya ada banyak pihak yang termakan propaganda palsu ini. Dua kutipan diatas adalah sebagai contoh saja. Berikutnya saya ambilkan contoh kutipan yang lebih parah lagi, dan kutipan ini dijadikan rujukan oleh guru-guru kepada murid-muridnya.

*Lebih dari 1 juta orang terbunuh dalam perang sipil di Afghanistan dari tahun 1979-1992. AS sangat mendukung mujahidin, yang sangat kejam dan sadistis, sekaligus menyiapkan kekuatan Taliban yang didukung CIA untuk mendapatkan kekuasaan.*  
*(“Fakta sebenarnya tragedi 11 September” : Jerry D. Gray, hal. 88)*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

Buku ini dijadikan rujukan oleh kebanyakan orang untuk menilai serangan WTC yang diberbarokah itu. Kita lihat ucapan penulis tentang Mujahidin Afghan : yang sangat kejam dan sadistis. Laa Haula walla quwwata illa billah. Saya ingin bertanya, apakah persaksian orang seperti ini diterima dalam Islam? Apakah periwayatan (baca : berita) dari orang seperti ini diterima dalam islam? Saya tidak hendak meninjau dari agamanya karena dalam biografi singkatnya tidak disebutkan agamanya, tetapi saya ingin melihat dari ucapan dan tuduhan kejinya tentang Mujahidin. Apalagi jika memperhatikan wawancara Jerry D Gray dengan Hizbut Tahrir di "Wawancara Pakar" (hiwar edisi 67, Al-Waie, Rabu, 1 maret 2006), saya tidak bisa mengambil kesimpulan tentang apa agama jerry. Mengapa bukunya dijadikan rujukan? dari buku inilah satu kelompok dari umat islam ikut-ikutan mengatakan : "kekuatan Taliban didukung CIA". Atau buku ini yang mengikuti pernyataan berikut?

*AS yang secara de facto merupakan pemain utama dalam pendongkolan kekuasaan Taliban (yang dulu juga mendorong dan memfasilitasi Taliban melalui Pakistan itu untuk mendongkel kekuasaan Rabbani) jelas memiliki andil besar dalam menentukan hasil-hasil konferensi Bonn (termasuk implementasinya), sekalipun atas nama PBB, dalam mengarahkan pemerintahan baru pimpinan Karzai. Ini tampak dalam pasal tambahan (Annex II) yang memberikan peranan PBB (baca: AS) selama periode pemerintahan peralihan, yaitu:...*  
(Al-islam, Edisi 87: Afghanistan Baru, Mau Kemana? Rabu, 26 Desember 2001)

Ada begitu banyak kebohongan tersiar, saya kasihan kepada mereka yang berusaha mencari kebenaran, tapi ternyata yang diikuti adalah orang-orang yang termakan kebohongan.

Inikah pernyataan Negara boneka CIA ?

*"Negara Emirat Islam Afghanistan bersaksi kepada Alloh swt. dan rakyat Afghanistan bahwa mereka akan menerapkan syariat islam didalam semua transaksi dan perjanjian mereka, termasuk dengan negara-negara lain, kami tidak akan pernah sepakat dengan hal yang melanggar syariat. Tidak ada tekanan dan ancaman yang memaksa kami untuk melakukan hal yang anti-islam dan kami bersedia untuk berkorban demi menjunjung tinggi keyakinan karena muslim tidak selayaknya melanggar perintah Alloh swt."*  
(Pernyataan kantor Mullah Muhammad Umar 18 November 1999.)

Kepada mereka yang mengatakan bahwa Taliban didukung oleh CIA saya ingin menanyakan, tolong dijawab dengan hati yang bersih dan logika yang lurus. Manakah yang lebih disenangi amerika, keadaan pertumpahan darah antar Mujahidin ataukah bersatunya mujahidin di bawah satu kekuasaan Islam (Taliban). Saya yakin bahwa yang disenangi amerika adalah pertumpahan darah antar mujahidin. Lantas bagaimana mungkin amerika mau berganti dari keadaan yang disenangi kepada yang tidak disenangi. Dan apa lagi yang disukai oleh amerika ? Yakni saling tikam menikam antar muslim melalui lisan mereka ! melalui propaganda dan kebohongan ! Inilah upaya itu :

*Seekor ..... diantara mereka adalah yang memperoleh jatah "tiga juta dolar" yang diberikan amerika secara khusus sebagai suap untuk para intelektual agar mereka mendukung sikap Amerika dan memperburuk citra Islam, Taliban dan Usamah bin Ladin. (Bukan...tapi perang terhadap Islam : Dr. Muhammad Abbas, hal. 189)*

Dan inilah kegalauan amerika menyambut naiknya Taliban menjadi penguasa Afghanistan :

*Saya hampir tidak mempercayai ucapan beberapa orang yang saya percaya bahwa pemerintahan maya –berbeda dengan pemerintahan yang tampak- di Amerika Serikat sangat terpuakul ketika Taliban memegang tampuk kekuasaan di Afghanistan dan menghentikan penanaman ganja. Tetapi, ketidakpercayaan ini musnah ketika saya menyaksikan bahwa pasukan utama yang digunakan Amerika untuk memerangi Taliban dan Al-Qoidah adalah beberapa geng obat bius dan penanaman ganja kembali marak setelah pendudukan Amerika. (Bukan...tapi perang terhadap Islam : Dr. Muhammad Abbas, hal. 145)*

Lantas dari mana lagi jalan untuk mengatakan Taliban lahir dari rahim CIA? Dari jalan mana lagi mereka mengatakan Taliban besar karena dukungan Amerika? Kelak darah juga yang akan bersaksi dihadapan Alloh melawan ucapan-ucapan mereka.

**Hari ini saya menjumpai ...**

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

Hari ini saya menjumpai apa yang sering diungkapkan oleh Syekh Abdullah Azzam, kita menyaksikan orang yang tidak sholat mengomentari orang yang sholat, kita menyaksikan orang yang tidak puasa mengomentari orang yang berpuasa. Kita menyaksikan *para pimpinan jihad dikomentari oleh mereka yang belum pernah menanggung beban separuhpun dari beban yang ditanggung oleh pimpinan jihad !*

Syekh Hikmatyar... subhanalloh, beliau adalah pencetus jihad yang berbarokah itu pertamakali. Telunjuk beliau adalah yang pertamakali menarik pelatuk menembakan senjata kearah tentara musuh dalam pertempuran di Pansyir. Sementara telunjuk kita baru bisa bertasyahud. Syekh sayyaf ... beliau amirul mujahidin yang termuda, beliau penyatu faksi-faksi mujahidin, kepemimpinan beliau yang diterima oleh semua pimpinan jihad. Beliau memulai peperangan ini dengan tongkat dan batu. Syekh Robbani ... beliau adalah yang pertama-tama bahu membahu bersama Syekh Hikmatyar, dibawah bimbingan Prof. Ghulam Muhammad Niazi, melawan perkembangan mahasiswa komunis. Jamaah Islamiyah pimpinan beliau disebut sebagai organisasi perjuangan Afghan yang pertama berdiri. Syekh Yunus Kholis ... inilah pimpinan faksi Mujahidin terbesar, ulama sepuh yang dihormati oleh semua pimpinan jihad. Syekh Jalaludin Haqqoni...orang yang pernah dalam satu pengepungan oleh musuh, musuh menggunakan bom-bom pembakar gua, sehingga tangan beliau terbakar sampai ke siku. Salah seorang mujahid menyarankan : "marilah ikut saya, luka syekh akan ditangani dengan baik di Pesyawar (Maktab Khidmat Mujahidin)". Jawab beliau : "Menurut Syara' saya tidak boleh pergi ke Pesyawar untuk berobat, karena meninggalkan pasukan dalam keadaan seperti ini bisa membahayakan Islam dan kaum Muslimin".

Adalah Syekh Usamah, dibalik jaket militer yang sering dipakainya yang seolah-olah menampakkan bahwa tubuhnya kuat berisi, tubuhnya kurus dan ringan. Beliau mengidap tekanan darah rendah sehingga beliau senantiasa membawa sebotol air putih dan sekantong garam dalam setiap perjalanannya. Dengan begitu beliau bisa minum dan menelan sejumput garam agar sedikit naik tekanan darahnya. Tetapi demikian berapa banyak front pertempuran yang ditempuhi dan dimenangkan. Sedangkan kita dengan sedikit sakit saja sudah menyatakan uzur dari pertempuran. Maulawi Muhammad Mir ... inilah orang yang ditakuti oleh tentara Sovyet, sebagaimana pengakuan mereka yang ditawan mujahidin, ketika ditanyakan kepada mereka : "Siapakah yang paling kalian takuti?" Jawab mereka : "Muhammad Mir". Mereka kira Muhammad Mir adalah seorang yang tinggi besar dan kuat sehingga bisa sewaktu-waktu masuk ke camp mereka (di bandara) dan menyembelih mereka ketika lengah, seketika dihadapkan kepada mereka Maulawi Muhammad Mir, mereka ternganga karena beliau adalah seorang yang kurus dan kecil badannya. Alloh telah mengkaruniakan kekuatan kepada beliau dan menanamkan rasa takut terhadapnya ke dalam hati musuh-musuhnya. Bayangkan...tentara Sovyet itu berada di camp bandara yang dilengkapi tank, missile-missile canggih, radar canggih, pasukan dalam jumlah besar, tetapi ketakutan itu begitu menghantui mereka. **Tidak ada artinya kecanggihan mesin perang dihadapan orang yang hanya takut kepada Alloh !**

Dan apa yang kita saksikan adalah orang-orang yang baru bisa mengepalkan tangan mengomentari orang yang tangannya terbakar di medan jihad. Orang-orang yang matanya masih dua mengomentari orang yang telah mempersembahkan satu matanya di medan jihad. Orang-orang yang belum pernah meneteskan darah mengomentari mereka yang setiap bagian tubuhnya pernah terluka dan meneteskan darah di dalam peperangan. Lantas apa yang harus saya katakan kepada mereka itu? Tahanlah lisan anda ! sebagaimana apa yang pernah Rosul saw. ucapkan :

*"Apabila disebut nama sahabat-sahabatku, maka cegahlah diri kalian !"*  
( *Ditakhrij Ath Thabrani, Shohiih Al-Jamii' 545* )

Yakni, kita harus menahan lisan kita jangan sampai membicarakan hal-hal yang buruk mengenai mereka ataupun bicara seenaknya tentang mereka dengan cara yang tak sesuai dengan keutamaan dan kedudukan mereka yang besar.

Kenapa Rosul saw. memerintahkan kita menahan lisan terhadap generasi sahabat? Karena inilah generasi utama umat ini. Generasi yang mempersembahkan segalanya untuk Alloh dan rosul-Nya. Ada dua kemungkinan jika seseorang ketahuan mencela sahabat diantaranya pertama mereka memang dari golongan yang memusuhi yang kedua adalah mereka orang-orang jahil (bodoh) yang tidak tahu keutamaan para sahabat. Maka saya berharap orang-orang yang mencela para pimpinan jihad dan jihad afghan adalah orang-orang yang tidak tahu keutamaan mereka, maka inilah saya sampaikan sebagian keutamaan mereka. Ada yang kemudian mengatakan, tetapi mereka itu kan

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

sering bertikai, bahkan semenjak futuh, afghan tenggelam dalam perang saudara yang berkepanjangan. Kepada mereka yang mengatakan seperti itu saya jawab : "Bahkan generasi sahabat-pun terlibat perang saudara yang dahsyat di antaranya perang Jamal dan Shiffin". Tidak ada yang maksum melainkan nabi, tetapi apakah lantas kita boleh mencela para sahabat yang terlibat perang jamal dan shiffin? Atau bahkan mengkafirkannya, sehingga halal kehormatannya (dengan menjelek-jelekkan mereka)? Apakah dengan perang saudara antar sahabat kemudian jaminan masuk surga untuk mereka tercabut? Tidak ada yang menyangkal bahwa Ali ra adalah sahabat yang dijamin masuk surga, dan tidak ada juga yang menyangkal bahwa Aisyah ra juga dijamin masuk surga, tapi mereka bertikai pada pihak yang berseberangan. Lantas apakah derajat para pimpinan jihad afghan jika dibandingkan dengan para sahabat, semestinya mereka jauh lebih banyak khilaf dan perbedaan dibanding para sahabat yang telah di bina langsung oleh rosululloh saw.

Yang harus kita lakukan adalah menelusuri dari riwayat-riwayat yang terpercaya untuk mengetahui fitnah yang terjadi. Kita harus lihat ada banyak Abdullah bin Saba dibelakang setiap fitnah. Janganlah seperti orientalis dan liberalis yang ingin menghancurkan islam, maka yang disebarkan oleh mereka adalah islam itu ya hanya perang Jamal dan Shiffin saja. Mereka tidak melihat lainnya. Demikian pula dengan jihad afghan, yang diketahui dan beredar di media massa hanyalah perang saudaranya saja, tentang kemenangan mujahidin sepi dari berita. Adakah yang tahu berapa syuhada yang syahid dalam pertempuran Joji? Pertempuran yang diyakini pertempuran terdahsyat sebelum rusia hengking, dan dengan pertolongan Alloh, pertempuran ini dimenangkan oleh mujahidin. Adakah yang tahu berapa bulan waktu yang dibutuhkan dalam pengepungan dan pertempuran merebut Jalalabad. Saat itu semua faksi-faksi mujahidin bergabung, termasuk faksi Ahmad Syah Masuud. Dan apa berita yang beredar? Sewaktu pasukan Masuud, yang bertugas menghadang laju pasukan bantuan dari luar Jalalabad, terpaksa menarik diri karena kewalahan akibat korban yang terlalu banyak, **dihembuskan berita dari bin saba-bin saba laknatulloh 'alaihimi**, bahwa "Masuud berkhianat, masuud berkhianat!". Akibatnya mujahidin yang mengepung Jalalabad goncang dan kewalahan. Berita seperti ini mengakibatkan dendam dan kemarahan di kalangan mujahidin. Alhamdulillah banyak tokoh-tokoh pemersatu yang bisa meluruskan fitnah. Akhirnya Jalalabad berhasil dikuasai Mujahidin, bukan hanya satu atau dua faksi, tapi semua faksi ikut didalamnya. Demikian juga ketika kita melihat perang saudara di afghan, pasti ada bin saba laknatulloh dibalik itu, **bukan malah memperbesar fitnah dan mengecilkan keutamaan mujahidin melalui kemenangan-kemenangan mereka.**

Inilah sekelumit kisah tentang Ahmad Syah Masuud ...

*Sesungguhnya saya tidak melihat kaum yang lebih mulia daripada Mujahidin Afghan kendatipun mereka miskin. Ahmad Syah pernah pergi ke salah satu negara eropa untuk membeli senjata. Telah beres transaksi pembelian senjata tersebut, uang ada, transaksinyapun ada. Pedagang tersebut datang padanya dengan membawa lembaran kertas, "Saya minta kamu menandatangani persetujuan untuk tidak menggunakan senjata ini melawan Israil." Dengan enteng Ahmad Syah berkata : "Kami batalkan transaksi ini" Pedagang itu bertanya padanya : "Apakah kalian benar-benar akan menggunakan senjata ini untuk memerangi Israil?" Ahmad Syah menjawab : "Kamu tahu, bahwa kami tidak akan menggunakannya untuk memerangi Israil oleh karena jarak negara kami dengan Israil beribu-ribu mil, akan tetapi kamu menghendaki saya menandatangani dokumen untuk menghentikan perang yang telah diperintahkan Alloh sejak 1400 tahun yang lalu terhadap orang-orang Yahudi. Kamu menghendaki saya menandatangani dokumen yang isinya menentang perintah Alloh. Saya tidak mau senjata itu, silahkan batalkan transaksi tersebut!" Maka balikkah Ahmad Syah tanpa membawa satu butir pelurupun, meski sangat membutuhkan senjata.*

*Singkatnya, ketika pedagang senjata itu melihat Ahmad Syah menolak transaksi pembelian itu meski senjata-senjata tersebut tidak dipergunakan untuk melawan bangsa Yahudi, maka berkomentari lah si pedagang itu : "Saya tidak pernah melihat kaum yang lebih bermartabat daripada kalian".*

*("Tarbiyah Jihadiyah jilid 11", Abdullah Azzam, hal. 106-107)*

Silahkan direnungkan, dengan akhlaq seperti ini apakah Ahmad Syah Masuud rela menerima bantuan Amerika, yang tentu saja tidak gratis. Kita lihat, orang kafir saja mengakui ketinggian martabat mujahidin (Syah Masuud), tetapi mengapa yang orang islam : malah mencela mereka? Sampai tidak habis pikir saya.

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

Adakah yang sanggup mengatakan bahwa persaksian lidah lebih berat dibanding amal dihadapan Allah kelak? Adakah yang ingin mengatakan persaksian keringat lebih berat dibanding persaksian darah dihadapan Allah kelak? Adakah yang mau mengatakan kepedihan dan penderitaan para pimpinan jihad tidak melebihi kepedihan kita? Inilah apa yang dikatakan oleh orang yang hidup bersama para pimpinan jihad :

*Ketahuilah, bahwa para tokoh pimpinan (jihad) itu telah mengalami pahit getirnya perjalanan jihad ini. Mereka melangkah di atas jalan yang penuh bara, jalan yang penuh onak dan duri, jalan yang dipenuhi ceceran darah, anak-anak yatim dan air mata. Mereka melangkah diatas jalan yang amat panjang. Mereka berani berkorban dan membayar harga. Mereka berani mengorbankan apa saja yang mereka miliki. Jika anda masuk salah satu dari rumah pemimpin-pemimpin itu, niscaya akan anda temui karib kerabatnya yang telah kehilangan keluarga mereka. Ada yang kehilangan anak-anaknya, ada yang yatim piatu dan ada pula yang menjadi janda. Semua itu akan membuat kacau fikiranmu dan membuat susah hatimu. ("Tarbiyah Jihadiyah Jilid 2", Abdullah Azzam, hal. 221-222)*

*...Dari hampir tidak percaya, saya mulai menyeru lantang. Saya berkunjung ke dunia Islam dan meneriakkkan kepada Jama'ah Islam yang ada : "Wahai saudara-saudaraku, kalian tak tahu bahwa di sebangkah bumi Islam yang bernama Afghanistan ada peperangan. Mereka hendak menegakkan dienulloh di bumi. Mereka semua memanggul senjata! Semuanya siap mati untuk membela dien-nya. **Dan orang-orang yang memimpin pertempuran adalah tokoh-tokoh yang dikenal jelas Diennya. Jadi apalagi yang kalian kehendaki sesudah itu?**" ("Tarbiyah Jihadiyah Jilid 8", Abdullah Azzam, hal. 64)*

*Dan kita menemukan Afghanistan ketika jihad telah timbul disana. Dipimpin oleh sekelompok kecil manusia yang tumbuh sejak kecilnya menurut ajaran Islam. Mereka adalah orang-orang yang bersih hatinya dan ternama di seluruh penjuru Afghanistan. Disinilah tempat kita beristirahat dan melabuhkan harapan. ("Runtuhnya Khilafah dan Upaya Menegakkannya", Abdullah Azzam, hal.188)*

### **Mereka hanya kritis terhadap kelompoknya !**

Alangkah sedihnya saya menjumpai kenyataan bahwa setiap kelompok hanya kritis jika itu menyangkut kritik terhadap kelompoknya. Setiap menyangkut kelompoknya mereka menuntut konfirmasi, mereka menuntut hak jawab. Tapi jika menyangkut orang lain mereka cuek, dan bahkan gampang percaya. Padahal Islam mengajarkan untuk senantiasa berhati-hati dalam menerima berita. Harus jelas sumbernya adalah orang-orang yang dapat dipercaya. Inilah contohnya :

*Berkaitan dengan dana HT, Baran menulis:*

*Para pakar dan anggota komunitas intelijen internasional berspekulasi bahwa HT didanai oleh para sponsor dari Iran, negara-negara Teluk, dan Arab Saudi. HT juga bisa jadi menerima dana dari Afganistan era Taliban. Arab Saudi diyakini mendukung publikasi HT (penerjemahan, pencetakan, dan bahkan pemilihan judul), tetapi tampaknya berhenti setelah peristiwa 11/9. Pada akhir 1950-an bahkan ada rumor bahwa HT didanai oleh CIA. (hlm. 51).*

*Perhatikan penggunaan kata-kata 'berspekulasi', 'bisa jadi', 'diyakini', dan 'rumor'. Semuanya menunjukkan informasi yang tidak menyakinkan. Tampaknya, Baran ingin membangun opini yang menyesatkan, seakan-akan HT didukung oleh Saudi, Taliban, Iran, atau CIA.*

*Kata 'mungkin' juga digunakan untuk mengaitkan HT Indonesia dengan Jamaah Islamiyah: "Ini terlepas dari fakta bahwa HT mungkin memiliki kaitan dengan kelompok ekstremis pro-kekerasan seperti Jamaah Islamiyah, kelompok yang bertanggungjawab atas peristiwa Bom Bali pada Oktober 2002." (hlm. 43). Baran tidak berusaha mengklarifikasi masalah ini kepada pengurus resmi HT Indonesia. Kemungkinan HTI terkait dengan JI jelas tidak beralasan. Baran lagi-lagi menutupi kenyataan bahwa HT Indonesia dalam berbagai siaran pers, buletin, atau wawancara dengan media menyatakan ketidaksetujuannya dalam berbagai kasus bom di Indonesia yang dituduh oleh Barat sebagai hasil kerjaan Jama'ah Islamiyah. (Artikel "Hizbut Tahrir ancaman global?", Ust. Farid Wajdi, Jurnal Al-Waie No. 65, 1 Januari 2006)*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

Kita lihat, kalau kelompoknya dikatakan dekat dengan teror, dekat dengan komunis, dekat dengan Amerika/Rusia, buru-buru dan fasih mereka menjawab. Tapi kenapa ketika ucapan itu ditujukan kepada saudara-saudaranya mereka langsung percaya? Ada yang salah disini. Ketika Taliban dikatakan terkait dengan obat bius dan CIA, mereka percaya, tapi kalau kelompoknya dikatakan dapat dana dari CIA, fasih mereka membantah. Ketika kelompoknya dikatakan begini-begitu, mereka menuntut konfirmasi dan mengatakan sumber-sumbernya tidak otentik, tapi ketika ucapan itu ditujukan kepada saudaranya, mereka diam. Bahkan jelas-jelas sumber tersebut tidak memuat konfirmasi dari yang bersangkutan, tapi dipercaya dan disebar luaskan. Padahal masih satu bagian dengan tulisan itu ada pernyataan berikut :

### **Beberapa Catatan Kritis**

*Sebagaimana lazimnya, buku kajian yang dilakukan Barat tentang Islam atau kelompok Islam yang mereka tuduh radikal penuh dengan manipulasi di sana-sini. Beberapa penyakit kajian Barat tentang Islam seperti generalisasi, bias, standar ganda, data yang tidak obyektif, dan narasumber yang tidak seimbang menjadi penyebab mengapa buku ini penuh dengan kecacatan.*

*(Artikel "Hizbut Tahrir ancaman global?", Ust. Farid Wajdi, Jurnal Al-Waie No. 65, 1 Januari 2006)*

Apa bedanya Zeyno Baran dengan Zbigniew Brzezinski ? Apakah Zbigniew Brzezinski lebih tsiqoh dibanding Zeyno Baran? sehingga ucapannya lebih shohih. Mereka berdua sama-sama dari barat. Tuduhannya juga sama, sama-sama dituduh bentukan dan didanai CIA. Yang satu dibantah sementara yang satunya di-ya-kan. Apa yang terjadi dengan umat ini? Tulisannya Zeyno Baran tidak memuat konfirmasi dari HT demikian juga tiga kutipan diatas sama sekali TIDAK memuat konfirmasi dari syekh Usamah, Faksi-faksi Mujahidin, Al-qoidah dan Taliban. Lantas bagaimana propaganda ini bisa disebar? Kutipan diatas menuntut Zeyno Baran melakukan konfirmasi ke DPP HTI, tetapi kenapa HTI tidak menelisik lebih jauh, adakah konfirmasi dari DPP Al-Qoida, DPP-Taliban, DPP Hizbul-Islam, DPP Jabhat Najati Meli dalam tulisan Karuzzaman Bustaman atau Zbigniew Brzezinski. Kalau tidak ditemui konfirmasinya, kenapa disebar? Siapa yang telah menyakiti saudaranya dengan lisannya? Apa yang harus saya katakan kepada mereka yang main sikat dengan informasi seperti itu. Ketika menyangkut kelompoknya, mereka mengatakan, "hati-hati kalau bicara, hati-hati kalau mengambil sumber berita, harus ada konfirmasi dari yang bersangkutan". Tapi jika menyangkut orang lain ? tidak ada kehati-hatian itu. Laa haula walla quwwata illa billah.

Jika masih saja mencari-cari celah untuk menghindar dengan mengatakan, awalnya (sewaktu jaman Ustadz Kamal Sanasiri, awal-awal jihad tahun 81-an) memang tidak mau menerima bantuan amerika, tapi kemudian di akhir-akhir, tahun 89-90-an, penerimaan bantuan dari amerika-lah yang merubah arah peperangan. Maka jawabnya adalah : "perkataan itu DUSTA!" Inilah fatwa Syekh Abdullah Azzam di akhir tahun 80-an :

*Maka berhati-hatilah dalam soal ini. Demikian pula saya tidak mau berlebih-lebihan ataupun meremehkan, saya harus menerangkan hukum apa adanya bahwa orang yang berwala' kepada orang-orang amerika maka dia kafir....*

*("Tarbiyah Jihadiyah Jilid 11", Abdullah Azzam, hal. 72)*

Adakah bangsa Afghan mau menjadi kafir, jangankan menjadi kafir, dien-nya dihinakanpun mereka tidak rela. Lagipula kemenangan dan kekalahan di medan Jihad Afghan memang terjadi silih berganti dari dimulainya Jihad hingga fase akhir Jihad. Aneh sekali kalau dikatakan dulu Mujahidin kalah terus, sampai kemudian datang bantuan amerika kemudian *sontak mendadak* mujahidin menang terus. Saya kuatir mereka yang mencela ini termasuk yang terkena propaganda film Rambo. Mereka pikir mujahidin kalah terus selama peperangan, baru setelah datang Rambo, mereka bisa memenangkan peperangan.

**Dan kepada siapa saja yang menginginkan konfirmasi dari pihak mujahidin, inilah konfirmasi itu. Niscaya konfirmasi ini akan mematahkan dusta-dusta diatas.**

*Pertanyaan pertama : apa yang sebenarnya dibalik issue bantuan militer dan dana dari amerika kepada mujahidin?, pertanyaan kedua : .....*

*Jawaban Syekh : "Bismillahirrohmaanirrohiim. Adapun mengenai amerika; Hikmatyar pernah mendapatkan pertanyaan dari para wartawan saat ia berada di negeri tersebut (Amerika-pen.) "Berapa bantuan yang telah diberikan Amerika untuk kalian?" Ia menjawab : "Kami tidak*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

*menerima bantuan satu dolarpun dari Amerika. Senjata amerika satu-satunya yang dipakai oleh Mujahidin adalah Stinger. Sementara Arab Saudi-lah yang sebenarnya membayar semua roket Stinger tersebut, tiap satu buahnya seharga 70.000 dollar Amerika.”*  
(“Tarbiyah Jihadiyah Jilid 11”, Abdullah Azzam, hal. 146)

Bukankah sudah jelas diatas, tidak satu dolarpun ! dan Syekh Usamah juga mengatakan tidak satu butir peluru-pun ! Dan jawaban diatas diutarakan di amerika, dan pers amerika memutar balik jawaban tersebut. Tetapi bukankah masih ada informasi yang shohih seperti yang saya dapatkan, informasi dari pihak-pihak terkait, **jadi dalam pandangan saya dusta itu dimainkan karena kebodohan.** Bukankah Rosul saw. Telah mengingatkan bahwa obat ketidaktahuan adalah bertanya, lantas kenapa tidak bertanya kepada yang bersangkutan?

*Sesungguhnya amerika tidak punya satu zarrahpun saham kekuasaan terhadap makhluk-makhluk Allah...amerika tidak mempunyai satu zarrahpun saham atas pasir atau debu dari bumi Afghanistan. Amerika ... Britania ... Barat ... tekanan Negara-negara dunia ... Blok dan konspirasi politik ... ini semua tidak berarti sedikitpun dihadapan sikap tawakal kepada Allah dan rasa percaya kepada-Nya. Maka dari itu, hendaklah orang-orang yang bermaksud kembali dari luar negeri\* untuk memetik buah Jihad di Afghanistan itu mengetahui, bahwa jika mereka ingin kembali maka mereka harus memulai dari titik yang sama dari titik yang menjadi permulaan jihad...hendaknya mereka memulai dari titik tersebut. Jadi jangan hanya ingin memetik keuntungan tanpa mau mengeluarkan pengorbanan.*

\* Syekh berbicara tentang Dzohir Syah dan antek-antek amerika lainnya. Mengenai mereka syekh Abdullah azzam dan para pimpinan jihad (syekh sayyaf) telah mengeluarkan fatwa kafirnya mereka dan halalnya darah mereka.

(“Tarbiyah Jihadiyah Jilid 3”, Abdullah Azzam, hal. 92 )

Hendaklah diperhatikan, bahwa tidak satu dolarpun, tidak satu butir pelurupun dan bahkan TIDAK SATU BUTIR DEBU-PUN boleh dituntut oleh Amerika atau CIA atau Barat, seolah-olah mereka berjasa terhadap jihad Afghan ! Tidak satu berkahpun dari debu-debu yang menempel di kaki mujahidin menjadi hak Amerika. Bahkan justru Amerika kelak akan bertanggung jawab terhadap setiap tetes darah mujahidin yang tertumpah akibat adu dombanya di setiap masa.

Lantas dari jalan mana lagi kedustaan itu berasal. Kalaulah tidak diketahui asal dari kedustaan itu, lantas kenapa umat Islam menelan mentah-mentah berita yang tidak jelas sumbernya? Ibarat menyampaikan hadits tidak jelas status dan sumbernya, langsung saja diamalkan dan diajarkan, padahal ternyata itu hadits palsu.

### **Sedemikian rendahkan Mujahidin ?**

Inilah beberapa contoh tulisan dari orang yang minim pengetahuannya tentang mujahidin, saya ambilkan dari buku “Fakta sebenarnya tragedi 11 September” tulisan Jerry D. Gray :

*Inikah mereka para professional terlatih yang telah menyerang amerika? (hal. 40)*

*Usaha yang demikian tidak mungkin datang dari gua-gua pedalaman Afghanistan ! (hal. 54)*

*Lagi pula sebuah serangan dengan skala kompleksitas seperti ini jelas tidak mungkin dilaksanakan oleh para keturunan arab yang berasal dari balik pegunungan di Afghanistan ! (hal. 77)*

Sedemikian rendah penilaian penulis tentang kemampuan mujahidin. Dari satu buku itu, hanya inilah gambarannya tentang mujahidin (pejuang afghan/arab/islam), dan mungkin demikian pula penilaian itu akan berlaku kepada “para keturunan Indonesia’ Malaysia dll” alias orang islam. Kemampuan Amerika begitu megah hingga tidak ada mujahidin yang bisa membobolnya. Kompleksitasnya begitu rumit, sehingga tidak ada orang Islam yang bisa melakukannya. Dengan kata lain Amerika tidak bisa dikalahkan oleh orang Islam ! (padahal telah nyata Amerika kalah oleh bangsa Vietnam yang notabene bukan Islam) Dan inilah satu contoh lagi tentang betapa rendahnya penilaian tentang mujahidin :

**Pertama**, AS tidak punya bukti pasti bahwa pelakunya muslim, apalagi Osama bin Laden. Terlebih lagi, Osama pun membantah memiliki kemampuan sehebat itu.

( “Melawan Terorisme Amerika, Wajib!” penulis : redaksi Al-Islam; Buletin Al-Islam No. 75, Rabu, 3 Oktober 2001 )

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

Kemampuan hebat apa yang dimaksud? Kalau hebat itu berarti lebih biadab, lebih sadis, pemerkosa, lebih culas dll, mungkin saya setuju. Tapi kalau berarti mental perangnya lebih hebat, atau kemampuan perangnya lebih hebat... saya sampaikan apa yang diucapkan oleh orang yang pernah (dan hari inipun masih) memerangi mereka langsung, yaitu orang yang dimaksud oleh tim penulis kutipan di atas,

*“Wahai Manusia, janganlah kalian anggap besar mereka, janganlah kalian anggap besar amerika dan balatentaranya, sungguh demi Allah kami telah memukul mereka berkali-kali dan mereka kalah berulang kali dan mereka adalah orang-orang yang paling pengecut ketika bertemu musuh”.*

( *“Taujihat Manhajiyah” : Usamah Bin Ladin* )

*“Kami yakin amerika jauh lebih lemah dari Rusia, kami mendengar cerita dari saudara-saudara kami yang mengikuti jihad di Somalia. Mereka menyaksikan sesuatu yang aneh, yaitu kelemahan, ketidakberdayaan dari sifat pengecut yang ada pada tentara amerika. Baru saja 80 orang mereka terbunuh, mereka sudah lari terbirit-birit di malam yang gelap gulita sambil menjerit-jerit.”*

( *Pernyataan Syekh Usamah Bin Ladin, Maktab Siyasi Qoidatul Jihad, 1423H* )

Saya juga tidak tahu darimana tim penulis mendapatkan kesimpulan bahwa Syekh Usamah tidak punya “kemampuan sehebat itu”. Kalau yang dimaksud adalah keterbatasan diri beliau karena terisolir di Afghanistan sehingga tidak bisa melakukan penyerangan, mungkin ada benarnya. Tapi kalau yang dimaksud adalah Syekh Usamah (khususnya) dan Mujahidin (Umumnya) tidak bisa melakukan serangan hebat tersebut karena **kemegahan pertahanan Amerika**, maka saya minta tim penulis menunjukkan bukti kepada saya dari mana sumber kutipan tersebut. Kutipan tersebut jelas bertentangan dengan beberapa pernyataan Syekh Usamah, dan saya punya pernyataan-pernyataan tersebut.

Kepada mereka yang **gamang dengan kemegahan militer amerika**, kepada mereka yang mengatakan bahwa pertahanan amerika tidak mungkin ditembus. Inilah satu contoh nyata tentang orang-orang yang berbekal iman yang mampu merontokkan raksasa-raksasa dunia.

*Dalam acara persidangan pertama majelis menteri-menteri (pemerintahan mujahidin) datang para wartawan dari amerika, Inggris dan dari negeri-negeri yang lain. Mereka bertanya kepada Sayyaf : “Bagaimana kalian bisa menang?” Sayyaf menjawab : “Kami bisa menang oleh karena kalian mengatakan bahwa ada dua super power, yakni Amerika dan Uni Sovyet. Sementara kami meyakini bahwa hanya ada satu super power, kekuatan paling besar di alam semesta, yakni kekuatan Robbul ‘Alamiin, dan ini kami yakini betul. Maka kekuatan Allah telah mengalahkan Rusia. Kami bergantung kepada kekuatan besar (Allah) dan berhasil mengalahkan kekuatan besar kalian.” Wawancara ini kemudian disiarkan dalam siaran televisi Amerika.*

(*“Tarbiyah Jihadiyah Jilid 11”, Abdullah Azzam, hal. 117-118*)

Tidak mungkin Allah memberikan kemenangan melalui orang-orang yang gamang dengan kekuatan musuh-musuh Allah (sejatinya mereka tidak punya daya dan upaya). Belum pernah menghadapi apa-apa sudah mengatakan mereka (AS) adalah super power. Seolah mereka mengatakan kebenaran saat mereka berkata : “Tidak mungkin kekuatan udara, radar, angkatan darat dan laut amerika bisa ditembus, jadi serangan ini (serangan WTC misalnya) tidak mungkin dilakukan oleh orang Islam, tidak ada orang Islam yang punya kemampuan seperti itu.” Alangkahkah sedihnya Rosul saw. mendengar ucapan ini. Ini adalah selemah-lemahnya ucapan yang menggambarkan lemahnya yang mengucapkan.

Inilah bukti keunggulan iman dibanding kekuatan dunia. Dan dengan perantaraan orang-orang seperti inilah Allah menghinakan musuh-musuh agama-Nya, yaitu orang-orang yang tidak gamang dengan kemegahan “super power” Amerika :

*Coba simaklah cerita tentang seorang laki-laki tua bernama Muhammad Umar, ikhwan-ikhwan menuturkan kisahnya kepada saya :”Suatu hari pesawat tempur musuh menyerang kami, maka kami bersembunyi ke tempat-tempat perlindungan kecuali seorang lelaki tua bernama Muhammad Umar. Ia menatap pesawat-pesawat tempur yang membombardir mujahidin dan berdo’a : “Ya Tuhanku, siapakah yang lebih besar, Engkau atau pesawat tempur itu?”*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

*Siapakah yang lebih hebat, Engkau atau pesawat tempur itu? Engkau membiarkan hamba-hamba-Mu menjadi mangsa serangan pesawat-pesawat tempur itu !” Dia mengangkat kedua belah tangannya kelangit dan berbicara dengan Alloh ‘Azza wa Jalla beberapa saat melalui tauhid Uluhiyah. Tak sampai kata-katanya berakhir, mendadak pesawat tempur itu jatuh tanpa ditembak satu pelurupun. Kemudian kantor berita di Kabul menyiarkan bahwa sebuah pesawat tempur yang diawaki seorang Jendral dari Rusia jatuh.  
( “Tarbiyah Jihadiyah Jilid 11”, Abdullah Azzam, hal. 95-96)*

Mungkinkah ini terjadi ( Ibarat pertanyaan mungkinkah serangan WTC terjadi ) ? Pesawat tempur yang terancang di jamannya, dilengkapi dengan persenjataan berat, radar teknologi terbaru, kontrol yang terbaik, juga dengan pilot-pilot yang katanya terbaik di dunia, yaitu NATO atau Pakta Warsawa, di runtuhkan oleh do’a seorang manusia. Padahal kita sama-sama tahu bahwa uji kelayakan terbang dan pemeriksaan sebelum terbang bagi pesawat komersial demikian ketatnya, apalagi pesawat tempur, tidak boleh satu benda kecilpun ada di lintasannya, sehingga kemungkinan mal-function ketika take-off maupun di udara sangat kecil. Muhammad Umar bukanlah seorang sahabat, tabi’in atau tabi’it tabi’in, ia manusia biasa yang hidup sejaman dengan kita. Alloh-lah yang memberi kekuatan dan kemampuan kepada musuh-musuhnya. Dan Alloh memusnahkan kekuatan tersebut baik melalui tangan-tangan tentara-Nya maupun dengan kehendak-Nya sendiri. Ada ribuan karomah yang turun di Bumi Jihad Afghan, dan niscaya Jerry D. Gray tidak akan bisa menjelaskan misteri dibalik ribuan karomah itu. Silahkan membaca “Ayaatur Rohman fil Jihaad Afghan” jika ingin mengetahui karomah-karomah yang tidak mungkin dijelaskan oleh Jerry D. Gray. Adakah yang bisa menjelaskan ini ?

*Maulana Jalaludin Haqqoni, salah seorang komandan Mujahidin Afghanistan yang cukup terkenal bercerita kepada saya, katanya : “Saya melihat banyak sekali burung-burung di bawah pesawat musuh, melindungi Mujahidin dari serangan peluru dan bom pesawat itu.”  
Abdul Jabbar Niazi menceritakan juga : ia melihat seperti yang diceritakan Jalaludin Haqqoni dua kali.*

*Maulawi Arsalan juga bercerita sama seperti yang diceritakan Jalaludin dan Abdul Jabbar.  
( “Ayaatur Rohman fil Jihaad Afghan”, Abdullah Azzam, hal 39 )*

*Maulawi Saelan cerita peristiwa lain : suatu ketika kami diserang musuh dengan kekuatan 120 tank, mortir dan kendaraan lain pengangkut tentara. Pertempuran sedang berlangsung, peluru dan amunisi kami habis. Terbayang oleh kami sebentar lagi akan di tawan. Hanya satu yang tersisa pada kami, yaitu : Do’a. Kami menengadahkan, kami memohon perlindungan-Nya. Sekejap kami dengar dentuman meriam dan bisingsnya peluru menyerang musuh dari segala penjuru. Di daerah itu tak ada pasukan lain kecuali kami. “Saya yakin malaikat datang membantu”.*

*Arsalan bercerita lagi kepada saya : Dalam suatu perang di daerah Argun, wilayah perang berkode 23, kami berhasil membunuh 500 tentara Sovyet dan menawan 83 orang lainnya. Diantara tawanan kami Tanya : “Kenapa pasukan kalian yang begitu hebat bisa kalah, dan hanya mampu menewaskan satu orang saja dari pasukan kami?” Jawabnya : “Kalian kami lihat menunggang kuda, setiap kami tembak selalu meleset, tidak mengenai sasaran “.  
( “Ayaatur Rohman fil Jihaad Afghan”, Abdullah Azzam, hal 40 )*

Silahkan bertanya kepada ahli biologi kelas dunia sekalipun, adakah sejenis burung yang memiliki kecepatan terbang supersonic? Bahkan sonic atau sub-sonic pun tidak ada. Padahal kecepatan Mig bisa mencapai 3 mach (hypersonic). Adakah yang bisa menjelaskan? Atau mau kita katakan itu bantuan Amerika? **Lucu sekali, amerika memberikan bantuan burung dan kuda.** Karomah-karomah itu tidak turun dari langit melainkan setelah mujahidin memberikan semua yang bisa mereka berikan, keringat, airmata dan darah, hingga tidak ada lagi yang tersisa selain pertolongan-Nya.

Didalam bukunya “Dibawah Naungan Surat At-Taubah”, Syekh Abdullah Azzam menceritakan : pernah satu ketika beliau di undang oleh sekelompok kaum Sekuler di salah satu negeri Arab. Beliau di undang karena mereka ingin membantah buku Syekh Abdullah Azzam yang berjudul “Ayaatur Rohmaan Fil Jihaad Afghan”. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak percaya tentang isi buku tersebut, isi buku tersebut tidak rasional dan tidak mungkin. Kemudian Syekh Abdullah Azzam menjawab singkat :

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

“Anda bisa saja tidak percaya dengan isi buku tersebut, anda boleh saja mengatakan isi buku tersebut mustahil terjadi, **Tetapi anda sekalian tidak akan bisa membantah karomah terbesar yang ada di depan mata, yaitu karomah runtuhnya Rusia melalui tangan bangsa termiskin di dunia, bangsa yang sama sekali tidak diperhitungkan kekuatan angkatan bersenjataanya. Karomah ini nyata dan tak terbantahkan yaitu bangsa yang dijuluki super power dunia dihancurkan oleh bangsa terkecil di dunia.**” Dan mereka pun tidak bisa berbantahan lebih lama lagi.

Lantas apa yang terjadi, yang terjadi adalah seperti yang kita jumpai hari ini. **Seolah-olah sebagai rasionalisasi**, mereka kemudian mengatakan :”Bangsa Afghan tidak akan menang kalau tidak ada dukungan Amerika.” Dan orang Islam pun juga ikut mengatakan seperti itu, lantas apa bedanya mereka dengan orang sekuler yang diceritakan di atas?

Sementara umat Islam yang sekarang begitu gamangnya dengan kekuatan Amerika, ngeri dan takut, sehingga yang diajarkan kepada murid-muridnya adalah : “Karena Amerika adalah super power maka kita juga perlu super power untuk mengimbangnya, kita juga perlu membentuk negara super power untuk mengalahkannya.” Pelajaran ini yang diterima oleh istri saya, padahal telah nyata runtuhnya Rusia (super power dunia) ditangan bangsa termiskin di dunia. Hendaklah kita bertanya kepada diri kita sendiri, bukankah dalam pelajaran geografi yang kita kenal adalah kekuatan NATO dan Pakta Warsawa. Dan semua mengatakan kekuatan mereka berimbang. Pakta Warsawa telah diruntuhkan oleh bangsa yang dimuliakan Allah ini (Afghan), otomatis kekuatan amerika berarti hanya setara dengan Rusia, otomatis lagi Amerika pasti dikalahkan oleh bangsa termiskin di dunia ini. Kalau memang setara kekuatan AS dengan Rusia, berarti perhitungan matematis-nya, lama peperangan di Afghanistan melawan AS akan sama dengan lama peperangan melawan Rusia, yakni 8-10 tahun.

Ucapan tidak mungkin pertahanan Amerika di tembus oleh orang Islam, atau seperti Jerry D. Gray : oleh orang-orang dari gua-gua pedalaman Afghan, adalah ucapan lama yang telah termentahkan (kalau boleh saya bilang ucapan “basi banget”). Dahulu ketika Jihad Afghan, yang berbarokah itu, dimulai dengan tongkat, batu dan sepucuk revolver hasil rampasan dari tentara komunis Afghan, semua orang mengatakan :”Kalian tidak akan mungkin mengalahkan Rusia, hanya amerika yang mampu mengimbangnya.” Dan kemudian setelah Sovyet runtuh dan terhinak di bawah telapak kaki berdebu Mujahidin Afghan (bahkan ketika penarikan pasukan sovyet mujahidin tetap menggempur mereka habis-habisan karena mereka tidak terikat dengan perjanjian apapun) mereka terganggu melihat kenyataan tersebut. Seperti sekelumit ucapan Syekh Usamah berikut :

*“Dengan kelengkapan yang sedikit, beberapa buah RPG, beberapa buah ranjau darat, beberapa buah Kalashnikov mereka berhasil menghapuskan cerita tentang Rusia yang dipercayai oleh semua manusia dan juga menghancurkan senjata-senjata militer mereka. Maka hilanglah apa yang dinamakan SUPER POWER dari ingatan kita.”*  
(Pernyataan Syekh Usamah bin Ladin, Maktab Siyasi Qoidatul Jihad, 1423H)

Maka demikian pula yang hari ini mengatakan demikian, kelak mereka akan menelan kembali ucapannya.

Tolong direnungkan sekelumit kisah berikut :

*Pernah satu ketika saya melemparkan pertanyaan kepada para mahasiswa sebuah perguruan tinggi tempat saya mengajar : “mana yang lebih kuat antara amerika atau Robbul ‘Alamin?” Lalu para mahasiswa tadi menjawab : “Ustadz, pertanyaan semacam ini tidak akan pernah ditanyakan oleh orang yang beriman.” Kemudian mereka saya Tanya : “apakah kalian percaya bahwa Allah ‘azza wa jalla lebih kuat dari amerika? Apakah kalian betul-betul yakin bahwa Robbul ‘Izzati (Tuhan yang Maha Perkasa) lebih kuat dari rudal-rudal dan armada-armada tentaranya?” Mereka menjawab serentak : “Itu tak diragukan lagi.” Lalu saya katakan kepada mereka : “Demi Allah, andaikan negeri-negeri islam percaya bahwa Allah ‘Azza wa Jalla lebih kuat daripada Israil, maka kita tidak akan pernah mengalami kekalahan di semua medan kehidupan kita. Kita tidak akan kembali menelan kehinaan, penyesalan dan kerendahan dalam setiap aspek kehidupan ... sekiranya kita meyakini bahwa Allah swt. lebih tinggi, lebih agung dan lebih besar daripada Israil, maka kita tidak akan terjerumus lagi ke dalam lembah kehinaan seperti yang pernah menimpa kita.*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

*Sekarang siapa yang lebih kuat, Allah swt. atau Rusia? Mana yang lebih kuat, Allah atau Amerika?"*

*( "Tarbiyah Jihadiyah Jilid 3", Abdullah Azzam, hal. 87-88 )*

Adakah yang lucu dari cerita diatas? Ternyata cerita diatas adalah mengenai diri kita. Kalau kita ditanya seperti diatas, pasti sambil cengar-cengir kita menjawab : "ustadz bercanda ya... pertanyaan seperti itu kok ditanyakan kepada orang beriman (aktivis lagi), ya pasti jawabnya lebih kuat Allah." Maka kenyataannya adalah seperti ucapan syekh Abdullah Azzam yang ringkas : "..., maka kita tidak akan pernah mengalami kekalahan di semua medan kehidupan kita. Kita tidak akan kembali menelan kehinaan, penyesalan dan kerendahan dalam setiap aspek kehidupan." Bukankah kita hari ini sedang mengalami kekalahan dan kehinaan di semua lini, kecuali sedikit orang yang dirahmati Allah, hari ini kita sedang merasakan pahitnya kerendahan dan penyesalan di semua segi kehidupan. Kenapa? Karena jawaban keyakinan bahwa Allah lebih kuat dari Amerika hanya di mulut, tidak sampai dihati dan di amal. Keyakinan itu hanya berhenti di kepalan tangan dan di teriakan mulut, tidak mengalir bersama aliran darah kita. Apakah kalau kita ditanya : "lebih kuat mana amerika dengan Allah?" lantas kita jawab : "Pasti lebih kuat Allah", kemudian sekonyong-konyong keadaan berubah. Atau saat kita berdemo sambil teriak dan mengepalkan tangan : "ganyang Amerika, amerika penjahat dsb" lantas keadaan langsung berubah? Apakah dengan kata-kata, teriakan dan kepalan tangan lantas keadaan berubah? Tidaklah Allah menurunkan pertolongannya hingga kita membuktikannya dengan amal, tauhid uluhiyah adalah dengan amal. Tidaklah Allah memberikan kemenangan melainkan hanya kepada orang-orang yang telah terbukti aqidahnya, telah terbukti tauhidnya dengan perantaraan air mata, keringat dan darahnya. Tidaklah Allah memberikan kemenangan kepada orang-orang yang gamang dengan kekuatan amerika atau raksasa-raksasa dunia lainnya. Allah tidak akan memberikan kemenangan kepada orang-orang yang takut kepada amerika, silau dengan kemegahan militer amerika. Hingga Allah melihat kepada hambanya, bahwa hamba-Nya ini telah memberikan segala sesuatu yang dia punya dalam peperangan yang nyata ini karena tidak rela Robb-Nya direndahkan oleh makhluk jahat dan fasik yang hina (amerika), saat itulah Dia melihat bukti bahwa hamba-Nya ini layak mendapatkan satu dari dua kemenangan. Sementara hari ini kita menjumpai ada segolongan manusia (di Afghanistan) yang membuktikan tauhid uluhiyah dengan amal, air mata, keringat dan darah, **tetapi segolongan umat islam lainnya malah mencela, padahal mereka seharusnya menjadi pembela.** Allah jua sebaik-baik pemberi keputusan.

*Maka barangsiapa yang memutuskan untuk tidak ikut serta bersama mujahidin dalam jihad melawan kufur internasional saat ini, dan mereka juga tidak ikut serta dalam barisan yahudi dan nasrani dalam memerangi mujahidin, maka minimal yang dituntut darinya adalah diam dan menahan lisannya serta tidak berbuat jahat terhadap kami.*

*(Pernyataan "Maktab Siyasi Al-Qoidatul Jihad" tgl 7 Rojab 1423 H / 10 September 2002 M)*

Kepada mereka yang ikut-ikutan mengatakan ini, silahkan lihat ke medan-medan pertempuran, **justru disanalah golongan terbaik umat ini berada. Disanalah orang-orang cerdas dan pilihan dari umat ini berada.** Mereka berkumpul dan bersama-sama membela dien ini. Apakah Allah demikian lemah sehingga para tentaranya adalah sekelompok orang bodoh? Apakah tentara-tentara Allah itu hanya orang-orang terbodoh dari umat ini? **Bahkan karena sangat lemahnya, tentara-tentara-Nya lebih bodoh dari musuh-musuh-Nya !!! Laa Haula wala Quwwata illa billah.**

Keutamaan para pimpinan jihad telah disebutkan di atas. Sementara Ayman Al-zawahiri adalah orang cerdas dengan gelar doctor ! Syekh Sulaiman Abu Ghoits adalah penyandang gelar doctor. Syekh Usamah adalah ahli ekonomi dan bisnis terkemuka, usahanya maju dengan pesat di bidangnya. Ada banyak hafidz dikalangan mujahidin. Bahkan bukan hanya hafidz qur'an, yang hafal shohih bukhori-muslim juga ada. Hingga kitab-kitab semacam riyadus sholihin juga ada yang hafal. Tentu tidak semuanya memiliki kemampuan seperti itu. Tetapi disanalah justru berkumpul golongan terbaik dari umat ini dengan keunggulan masing-masing dan saling mengisi.

*"Wahai saudara-saudaraku !!! kamu membawa panji-panji saudara-saudaramu yang telah mempersembahkan nyawa-nyawa mereka kepada Allah. Mereka adalah panji : Riyadh Al-Hajiri, Abdul Aziz Mu'thimu, Muslih Ash Shahrani, dan Kholid Said. Siapakah Kholid Said? Beliau adalah seorang yang hafal Quran kemudian mempersembahkan nyawanya di jalan Allah. Dan siapakah Abdul Aziz Al-Mu'thim? Beliau adalah seseorang yang telah mencurahkan segala hartanya demi untuk menegakkan agama Allah. Beliau juga telah*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

*membelanjakan hartanya untuk membantu saudara-saudaranya di seluruh dunia. Dan siapakah Muslih? ....”*

*(Pernyataan Syekh Usamah bin Ladin, Maktab Siyasi Qoidatul Jihad, 1423H)*

Apakah ada yang masih lemah iman dan amalnya? Syekh Abdullah Azzam telah banyak menjelaskan yang kira-kira seperti ini : Jihad afghan adalah jihad sebuah bangsa, bukan sebuah harokah. Disana berkumpul orang-orang utama, orang-orang baik, orang-orang lemah, orang-orang fajir dsb. Kita tidak bisa mengharapkan semuanya baik seperti jika kita berkumpul dengan harokah kita, yang kemudian kita merasa inilah golongan pilihan. Ada yang lemah ada yang kuat, ada yang mukhsin dan ada juga yang fajir sebagai konsekuensi/keumuman sebuah bangsa.

*...Dan ini tidak terdapat pada masyarakat Afghan. Mengapa demikian? Oleh karena bangsa Afghan adalah seperti bangsa lain pada umumnya, dalam masyarakat mereka juga terdapat segala macam aib/cela. Namun beda antara kita dengan mereka adalah : mereka adalah bangsa yang menolak kehinaan pada diennya, dan menolak dihinaan (oleh musuh-musuhnya). Sedangkan kita adalah bangsa yang memiliki banyak cela dan rela dihinaan oleh musuh-musuh kita. Mereka menolak membayar berbagai upeti kepada orang-orang kafir lantaran (menjaga) izzah, kemuliaan dan kehormatannya, sedangkan kita melakukannya. Inilah perbedaan antara kita dengan mereka. Maka janganlah kalian ukur diri kalian dengan bangsa Afghan; atau mengukur bangsa Afghan dengan diri kalian.  
(“Tarbiyah Jihadiyah Jilid 8”, Abdullah Azzam, hal. 88)*

Kemudian ada yang mengatakan aqidah mereka belum lurus, harus dibina lebih dulu. Aqidah yang mana yang dimaksud? Jika kita mau mencari kepada fatwa-fatwa ulama, kita akan mendapati, jika tidak ada sekelompok muslim yang baik yang melawan musuh yang ingin memusnahkan agama ini, maka kehadiran muslim yang fajir yang menolak musuh adalah lebih utama.

*Jangan saudara katakan saya emosional atau terlalu bersemangat. Ini **Fatwa Fiqhiyah** ! Beritahukan kepada sekalian manusia, pecandu ganja yang menghisap ganja di Afghanistan dan melalui kedua tangannya Allah menghinakan orang kafir merah, ia lebih utama daripada orang yang melakukan ibadah di rumah-Nya atau di tempat mana saja dipermukaan bumi ini.  
( “Dibawah Naungan Surat At-Taubah”, Dr. Abdullah Azzam, hal. 253-254. )*

### Apakah Amerika bukan termasuk golongan fasik?

Saya tahu apa artinya dokumen (sebagaimana disebutkan diatas) yang dianggap sebagai bukti, tetapi saya juga tahu apa artinya dokumen yang diterbitkan amerika? Rata-rata kebohongan besar ! Adakah yang mengatakan bahwa dokumen “Mapping The Global Future 2020” yang diterbitkan oleh NIC (Amerika), tentang karakter daulah khilafah yang bengis, adalah kebenaran? Bukankah Ust. Farid Wajidi sendiri yang membantah dokumen itu dalam acara dialog “Forum Diskusi Prapatan” dengan Eky Syahrudin dan Reza Syihbudi di hotel Sahid Jaya Jakarta? Lantas apa bedanya dokumen resmi yang ini dengan yang itu. Apakah karena yang itu telah terjadi dan yang ini belum terjadi. Lantas bagaimana dengan dokumen CIA (yang telah terjadi) tentang foto-foto satelit lokasi senjata pemusnah massal irak. Adakah yang mengatakan bahwa dokumen yang diterbitkan oleh CIA tentang foto-foto satelit lokasi senjata pemusnah massal di Irak adalah kebenaran? Bahkan hari ini seluruh dunia turut membantah dokumen itu. Masih perlukah contoh dokumen dusta amerika? Mengutip apa yang dikatakan Syekh Usamah dalam wawancaranya dengan John Miller “Mengapa kami harus percaya kepada Amerika?”

Allah mengingatkan umat islam melalui firman-Nya :

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” ( TQS Al-Hujurot : 6 )*

Bagaimanakah tafsir ayat diatas saat ini? Apakah amerika bukan termasuk golongan fasik? Lantas kenapa informasi mereka ditelan mentah-mentah? Apakah karena berlabel dokumen resmi? Bahkan amerika menganeksasi irak berdasarkan dokumen resmi !!! Haruskah kita percaya kepada dokumen “resmi” amerika tentang pembelian bahan nuklir irak dari Nigeria? Ataupun amerika telah naik statusnya menjadi bukan golongan fasik?

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

Tapi saya ternyata mendapati tafsir yang lebih aktual di jaman ini. Ayat itu ditafsirkan menjadi : Hai orang-orang beriman, jika datang orang fasik membawa berita tentang golonganmu/kelompokmu/harokahmu, maka selidikilah, jika bukan tentang golonganmu/kelompokmu/harokahmu maka terimalah. Alangkah berdukanya rosul jika mendapati jaman ini. Jika menyangkut kelompoknya maka direvisi, ditolak, diselidiki dsb. Tapi kalau tentang orang lain main sikat diterima, malah disebar. Saya tidak tahu kenapa, mungkin supaya orang lain tidak dapat pengikut. Wallohu a'lam.

### **Mukholafah Li Ats-tsiqoh**

Sebagaimana kita tahu para imam penulis hadits begitu ketatnya menyeleksi semua berita tentang riwayat dari rosul. Semua orang diteliti ke-tsiqohnya hingga diputuskan apakah ucapannya bisa diterima atau tidak. Lantas saya ingin bertanya, sesuatu yang sederhana, lebih tsiqoh mana syekh Usamah dengan *Zbigniew Brzezki*? Dalam ilmu hadits ada yang disebut *Mukholafah Li Ats-tsiqoh* (menyelisishi perawi yang lebih tsiqoh). Jika satu hadits terkategori hadits Syadz (yaitu hadits yang diriwayatkan oleh perawi yang tsiqoh tetapi bertentangan dengan perawi yang lebih tsiqoh karena sesuatu sebab) maka hukumnya tertolak. Kalau hadits Syadz saja tertolak, padahal perawinya jelas diketahui tsiqoh, lantas bagaimana dengan riwayat dari orang yang tidak tsiqoh sama sekali? Karena apa...karena saya yakin *Zbigniew Brzezki* sama sekali tidak tsiqoh !!! Apalagi jelas-jelas menyelisishi ucapan dari Syekh Usamah sendiri. Lebih Shohih mana informasinya dr. Muhammad Abbas atau Karuzzaman Bustaman? Karena dua informasi ini bertentangan, maka hanya satu yang benar !!! yang lain dusta !!! Maka bertaubat adalah kewajiban bagi mereka yang menyebarkan kedustaan!

### **Dana dari Amerika untuk jihad Afghan?**

Saya ingin menceritakan ini sedikit, yaitu tentang kedustaan bahwa Amerika mengeluarkan uang untuk disalurkan ke jihad Afghan. Inilah sedikit penjelasan untuk mengawali :

*Pada saat itu, kebanyakan orang tidak berfikir bahwa sebenarnya kemudahan ini bukan merupakan perwujudan dari kemurahan hati amerika yang patut dipuji. Tujuan pendirian kantor pelayanan Mujahidin disana adalah mengumpulkan dana dari orang-orang Islam dan Arab yang ada di Amerika. Pengumpulan ini memiliki berbagai tujuan, diantaranya adalah pengawasan terhadap para penyumbang dana, pengurangan kekuatan ekonomi mereka, dan dana yang terkumpul disana akan dianggap – setidaknya untuk tujuan-tujuan propaganda – sebagai dana milik Amerika.*

*( "Bukan... Tetapi Perang Terhadap Islam", Dr. Muhammad Abbas, hal. 240 )*

Mereka mengatakan itu uang mereka (Amerika) padahal itu adalah dana-dana umat Islam Amerika yang disalurkan melalui berbagai jalan. Sebagaimana disebutkan dikutip di atas, salah satunya melalui kantor-kantor pelayanan mujahidin yang ada di Amerika. Amerika membiarkan kantor-kantor itu berdiri? Benar. Dan itulah keculasan mereka. Dan banyak umat Islam yang tidak tahu kejadian detailnya kemudian ikut termakan propaganda bahwa uang yang keluar dari Amerika adalah dana dari pemerintahnya. Bagi yang menginginkan informasi tentang kantor-kantor pelayanan mujahidin di Amerika, bisa melihat ke keterangan-keterangan Syekh Abdullah azzam yang bertebaran di bukunya seri tarbiyah jihadiyah.

### **Mengenai Obat Bius dan Taliban**

Berikut ini persaksian langsung dari orang yang berkunjung ke Afghanistan dibawah pemerintahan Taliban.

*Kita awali dengan kesaksian Mufti Mesir, Dr. Nashr Farid Washil ( majalah Akhiru Sa'ah, edisi 3465 ), dimana beliau mengatakan :*

*"Ketika kita pergi kesana, kita akan mendapati bahwa realitas Afghanistan berbeda samasekali dari apa yang digambarkan dan disiarkan oleh media massa Barat tentang Taliban dengan berbagai pengkekangan, pengungkungan wanita, dan perkebunan ganja. Kami semua sebagai delegasi, semula memiliki kesan kuat di benak kami bahwa Taliban benar-benar telah mengangkat syiar Islam sebagai solusi, tetapi kemudian mereka menanam ganja untuk membiayai gerakan mereka. Media massa barat menyiarkan bahwa mereka mengekang dan melarang kaum wanita dari aktivitas mengajar, mengemudi mobil, dan sebagainya, bahwa mereka begini dan begitu. Tapi, disana terlihatlah fakta yang tak pernah terlihat itu bahwa mereka menanam ganja, melainkan membentuk kelompok-kelompok untuk*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

*memberantas tanaman ganja, bahkan benar-benar membakar perkebunannya. Mereka melarang ada satu pohon ganjapun dalam pemerintahan mereka !*

*Adapun kaum wanita, maka kami melihat mereka ada di jalan raya, disepanjang jalan raya. Mereka mengatakan : bahwa apa yang dipublikasikan itu keliru. Yang benar adalah, karena kurangnya sekolah dan gedung sekolah, disebabkan oleh sistem pengajaran yang buruk di negeri kami, maka kami mulai menyalut keadaan, yaitu bahwa anak laki-laki, khususnya yang tertua akan menjadi penanggung jawab utama dan penting bagi keluarganya; oleh karena itu, kami mengutamakan saudara laki-laki yang paling besar daripada saudara-saudara lainnya, sekalipun mereka juga laki-laki, agar mendapat tempat disekolah. Maka laki-laki tertualah yang paling utama. Jadi permasalahannya bukan perempuan atau laki-laki, melainkan keadaan telah mengatur aktivitas dan sikap kami. Jika keadaan pengajaran membaik, tentu setiap anak perempuan akan mendapat tempat seperti anak laki-laki.*

*Sebenarnya kami sangat terkejut dengan keadaan yang disiarkan secara bohong oleh media informasi Barat. Saya mengakui bahwa saya pribadi dulu mempercayai semua pemberitaan menyangkut Taliban, akan tetapi setelah melakukan kunjungan itu, seluruh delegasi tanpa terkecuali yakin tentang ketidakobjektifan media massa barat dan upayanya untuk menyesatkan seluruh dunia, khususnya mengenai realitas Taliban dan Afghanistan.*

*Terus terang, saya juga menganggap kunjungan ini seluruhnya bernilai positif, karena dengan kunjungan ini kami mengerti sejauh mana kebohongan-kebohongan informasi yang dipublikasikan oleh media massa barat.*

*( "Bukan... Tetapi Perang Terhadap Islam", Dr. Muhammad Abbas, hal. 245 - 246 )*

Disini kita lihat bahwa kebohongan media telah demikian parah sebagaimana kita ketahui sendiri. Saya tidak hendak berpanjang-panjang mengenai ini cukuplah kutipan di atas membantah kebohongan-kebohongan yang telah banyak beredar, bahwa tidak satu pohon ganjapun boleh ada didalam pemerintahan Taliban. Lantas kepada yang mengatakan, yang meyakini, yang menebak-nebak ataupun baru mendengar berita di media massa bahwa Taliban berbisnis obat bius, saya sampaikan bahwa jika ada dua informasi bertentangan, pasti salah satunya adalah DUSTA. Silahkan lihat dan perhatikan sendiri siapa yang berdusta, semoga Allah membalas kedustaan dengan balasan yang setimpal. Saya ada beberapa arsip mengenai pernyataan-pernyataan duta besar Taliban untuk Pakistan, yakni Mullah Abdussalam Dhoif, yang membantah berbagai berita bohong mengenai Taliban. Beberapa diantaranya hilang, tapi insya Allah masih ada beberapa (minimal yang ada di ingatan). Untuk kali ini tidak saya kutipkan.

Apa yang saya paparkan ini silahkan dibandingkan dengan sumber-sumber lain. Akan dijumpai bahwa hanya sedikit informasi yang benar tentang hal-hal di atas. Demikianlah yang terjadi sehingga saya sarankan "lebih baik menahan lisan daripada berlaku aniaya terhadap saudara seiman". Masih banyak kejahatan musuh didepan kita dari pada menikam (baca : menimpakan musibah ) saudara seiman di belakang kita. Ada lebih banyak kesalahan / kedustaan musuh Allah untuk di bongkar dibanding mencoba membongkar sesuatu yang ternyata kedustaan.

### **Inilah satu keanehan lagi**

Satu keanehan buat saya...buku "Bukan...tetapi perang terhadap islam" karya Dr. Muhammad Abbas terbit bulan maret 2004, dan diberi pengantar oleh Ust. Ismail Yusanto (dan Ust. Abu Bakar Baasyir). Sementara tulisan Ust. Farid Wajdi dimuat di Al-Waie edisi November 2003. Dan tulisan M. Iwan Januar dipublikasikan November 2005. Bingung saya, apa pak Yusanto tidak menyampaikan apa-apa yang ada di buku tersebut kepada pak Farid dan pak Iwan Januar? Karena terlihat nyata, informasi dusta itu seperti penyakit yang tidak terobati yang menular dan berjalan selama dua tahun tanpa adanya koreksi, padahal koreksi atau obatnya sudah ada, bahkan pak Yusanto sendiri yang membawa obat tersebut, atau memang kedustaan itu yang diyakini? Atau mungkin tidak dibaca tuntas buku tersebut? Jika memang koreksi itu disampaikan (tahun 2004), tentu tulisan M. Iwan Januar (tahun 2005) tidak akan memuat kebohongan tersebut. Bukankah pak Yusanto ini karib pak Farid di DPP HTI, dan mungkin juga karib dengan M. Iwan Januar. Seharusnya begitu pak Yusanto memberikan kata pengantar pada buku tersebut, beliau menyampaikan koreksi tersebut ke pak Farid, praktis kemudian penerbitan berikutnya ada koreksi, atau minimal sebagai konfirmasi. Tetapi nyatanya

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

tahun 2005 tuduhan keji (penyakit) itu masih muncul. Bahkan awal tahun 2006 sampai juga tuduhan keji itu ke telinga istri saya melalui salah satu majelis HT. Belum lagi kalau dikaitkan dengan berbagai pernyataan Syekh Usamah, sebagai contoh : wawancara Syekh Usamah dengan Al-Jazeera itu pada bulan Romadhon 1422 H (Desember 2001M), sementara tulisan pak Farid November 2003, ada banyak selisih waktu bagi pak Farid untuk mengumpulkan bahan tentang Syekh Usamah sebelum menulis dua paragraf tentang beliau yang ternyata isinya tuduhan keji. Ini juga contoh bahwa berita palsu dan bohong ini memang menyebar ibarat ilmu yang menular dari guru ke murid, dan saya yakin ada lebih banyak yang menelan ilmu itu. Apalagi orang-orang yang tidak kritis yang baru belajar. Silahkan direnungkan...

### Penutup

Sebenarnya saya merasa ada banyak orang/golongan yang termakan oleh fitnah dan kedustaan ini. Tetapi inilah start point yang bisa saya lakukan.

*Sedang bagi para penulis berkewajiban untuk menggoreskan pena-pena mereka dan bagi para tokoh mestilah menggunakan kedudukannya untuk memberi keterangan yang benar....*

*...Sebagaimana mereka wajib menyatukan barisan dan kalimat serta sikap dalam menghadapi serangan yang dilancarkan oleh kekefuran untuk melawan islam dan kaum muslimin serta bermacam usaha mereka untuk mencoreng paradigma jihad dan mujahidin. (Pernyataan "Maktab Siyasi Al-Qoidatul Jihad" tgl 7 Rojab 1423 H / 10 September 2002 M)*

Karena itu, dengan ini saya meminta dengan resmi, cabut dan hentikan penyebaran semua kedustaan-kedustaan itu. Baik dalam makalah, artikel, majalah, website dan terutama majelis-majelis. Kepada guru-guru yang pernah menyampaikan di majelis-majelisnya, wajib bagi mereka untuk mencabut ucapannya dihadapan setiap orang (murid-murid) yang pernah mendengar. Agar setiap murid tidak ikutan/meneruskan kedustaan atau penyakit tersebut. Wajib bagi mereka mengundang kembali murid-muridnya untuk merevisi ucapannya dan menyampaikan obat dari penyakit tersebut. Adakah jalan lain untuk menghindari gugatan Alloh kelak di hari pengadilan? Setiap pembaca Al-Waie yang pernah membaca kutipan diatas dan meyakini, wajib bagi mereka memperoleh penyampaian koreksinya, demikian juga pembaca Al-Islam dan Hayatulislam.net. Jika ternyata tidak bisa menerima kebenaran dari sini, maka saya hanya bisa menyampaikan bahwa kesombongan, keangkuhan dan ashshobiyah telah menutupi hati anda. Dan kesombongan itu tidak lain adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia.

Jikalau saya banyak menyebutkan keutamaan Mujahidin Afghan dan Arab(dan non Arab)-Afghan disini, bukan berarti saya meremehkan mujahidin lainnya (tidak layak saya melakukan hal tersebut). Bukan berarti mujahidin Palestina, Irak, Khasmir, Chechnya dll itu lebih remeh daripada mujahidin Afghan, tetapi memang tujuan penulisan risalah ini adalah untuk membantah tuduhan keji terhadap mujahidin Afghan dan semua yang terlibat jihad Afghan. Insya Alloh siapa saja yang sedang berjihad dengan senantiasa meluruskan tauhidnya akan termasuk dalam jama'ah Tauhid wal Jihad yang akan senantiasa di tolong oleh Alloh, baik dari musuh-musuhnya maupun dari para pencela.

Inilah renungan bagi mereka yang selalu mencela jihad afghan,

*Oleh karena itu saya tidak tahan kalau mendengar ada seseorang yang menjelek-jelekkan jihad Afghan.*

*("Runtuhnya Khilafah dan Upaya Menegakkannya", Abdullah Azzam, hal. 97)*

*Dan sesungguhnya keutamaan itu hanya dapat dimengerti oleh orang-orang yang memiliki keutamaan (meskipun saya bukan orang yang memiliki keutamaan), hanya saja saya mengetahui kebesaran dan ketinggian mereka.*

*Ini karena saya pernah mengalami ujian dan cobaan dalam perjuangan bersama bangsa-bangsa arab, dan saya juga pernah hidup bersama mujahidin Afghan. Lalu saya bandingkan antara orang yang sabar disini dengan orang-orang sabar yang ada di sana (negeri-negeri arab), antara orang yang melangkah disini (Afghan) dan orang-orang yang berjihad di sana*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

*(arab), maka akhirnya saya mendapati kenyataan bahwa adalah sia-sia saya membandingkan antara keduanya, tidak ada bandingannya.*

*Tidak ada perbandingannya antara bangsa-bangsa arab (yang tidak mampu bertahan lebih dari tiga jam dalam menghadapi serangan Israil) dengan bangsa yang telah kehilangan apa saja kecuali iman mereka kepada Robb-nya serta tawakal mereka kepada Alloh. Mereka (bangsa Afghan) bersabar selama delapan tahun. Telah berjalan jihad mereka sampai sekarang delapan tahun kurang sebulan. Dari sejak revolusi komunis yang dipimpin Taraq, jihad ini telah berjalan selama delapan tahun.*

*Bom-bom musuh tidak meninggalkan sebuah rumahpun, kecuali ia hancurkan, tidak membiarkan sebuah keluarpun kecuali ia porak-porandakan, tidak menyisakan apapun, tidak membiarkan sebuah rumahpun kecuali ia jadikan panti asuhan dan rumah berkabung. Meski demikian, jiwa mereka tak mau dihina karena tahu harga diri, hati mereka dengan ketinggian menembus mega. Hampir-hampir kaki mereka tidak menembus tanah, karena mereka berjalan diatas bumi, meski ruh mereka dan hati mereka tidak berada diatas bumi. Mereka hidup di atas bumi dan jiwa mereka tergantung, sebagaimana ucapan Ali ra, tergantung di tempat yang tinggi.*

*Lalu sesudah itu datang manusia yang belum pernah mengenal arti kepedihan dan tidak pernah mengenal kepahitan. Mereka hidup bergelimang kenikmatan, makan minum dilayani oleh pelayan. Mereka memandang bangsa Afghan yang muslim, yang tak mau dihina yang sabar, dengan pandangan melecehkan !*

*Kenapa begitu? Karena bajunya lebih bagus dari baju orang Afghan, atau sepatunya jauh lebih baik daripada sepatu orang Afghan, atau makanannya lebih lezat, kasurnya lebih empuk, tempat tidurnya lebih tinggi dari orang Afghan.*

*Bukan dengan itu nilai keutamaan jiwa ! Sesungguhnya nilai keutamaan jiwa itu dengan sabar dan amal perbuatan. Jika manusia mengukur derajat mereka dengan nasab, maka nasab itu adalah amal dan perbuatan. Sesungguhnya nasab itu tidak ada nilainya di dunia ini bagi orang-orang yang sidiq, dan di akhirat di sisi Robbul 'alamin.*

*Mereka mengatakan : "Apa sih bangsa Afghan itu? Apa sih nilai bangsa tersebut? Ya saudaraku kenapa engkau memperhatikan bangsa tersebut, demi Alloh mereka tidak pantas mendapat perhatian !". (Ini adalah perkataan orang-orang murjifin, yang menyebarkan berita-berita yang membuat orang antipati terhadap bangsa Afghan.)*

*Dan sayapun berpaling dari mereka (yakni orang murjifin), karena mereka tidak berhak mendapatkan sesuatu dari kita kecuali ratapan tangis belaka. Mereka demi Alloh, jika kamu melihat mereka, maka tangisilah mereka, karena mereka telah hilang dari dunia ini. ("Tarbiyah Jihadiyah jilid.1", Abdullah Azzam, hal 181-183).*

*Bagaimana mereka tetap hidup? Kalau rudal-rudal yang diluncurkan ke bumi Afghanistan cukup untuk membakar lebih dari lima setengah juta jiwa. Namun ternyata rudal-rudal itu hanya membunuh satu setengah juta jiwa saja. Ini adalah suatu perkara yang betul-betul ajaib.*

*Sungguh bangsa Afghan telah banyak berkorban, dan masih tetap akan berkorban. Setiap empat menit ada yang syahid, setiap menitnya ada yang berhijrah, dan setiap duabelas menitnya ada yang dipenjara. Kendati demikian mereka tetap teguh melanjutkan perjalanan jihad yang berbarokah itu. Dan akhirnya mereka sampai pada kesudahan yang kita lihat sekarang ini. Setelah mereka merontokkan hampir tiga ribu pesawat tempur Rusia, menghancurkan empat belas ribu tank dan kendaraan lapis baja lainnya, membunuh limapuluh ribu tentaranya, dan mencederai serta membunuh sekitar seratus ribu orang-orang komunis Afghanistan. Setelah Rusia mengumumkan dengan terpaksa bahwa mereka akan menarik mundur pasukannya dari wilayah Afghanistan. ("Tarbiyah Jihadiyah jilid.2", Abdullah Azzam, hal 223)*

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

Sungguh telah turun bermacam-macam karomah di Afghanistan, janganlah kalian beranggapan bahwa karomah tersebut turun demikian saja, namun karomah itu turun setelah mereka memberi apa yang dapat mereka berikan dan korbankan serta mempersiapkan segala kekuatan, hingga tidak tersisa lagi anak panah di busurnya.

Adalah suatu kehendak Allah 'Azza wa Jalla yang memberikan kemuliaan mujahidin Afghanistan dengan mendatangkan bagi mereka karomah dari langit. Dengan karomah yang membuat kemuliaan mereka selama menempuh jalan jihad....  
(“Tarbiyah Jihadiyah jilid.2”, Abdullah Azzam, hal 224)

...Dan ini tidak terdapat pada masyarakat Afghan. Mengapa demikian? Oleh karena bangsa Afghan adalah seperti bangsa lain pada umumnya, dalam masyarakat mereka juga terdapat segala macam aib/cela. Namun beda antara kita dengan mereka adalah : mereka adalah bangsa yang menolak kehinaan pada dirinya, dan menolak dihina (oleh musuh-musuhnya). Sedangkan kita adalah bangsa yang memiliki banyak cela dan rela dihina oleh musuh-musuh kita. Mereka menolak membayar berbagai upeti kepada orang-orang kafir lantaran (menjaga) izzah, kemuliaan dan kehormatannya, sedangkan kita melakukannya. **Inilah perbedaan antara kita dengan mereka. Maka janganlah kalian ukur diri kalian dengan bangsa Afghan; atau mengukur bangsa Afghan dengan diri kalian.**  
(“Tarbiyah Jihadiyah Jilid 8”, Abdullah Azzam, hal. 88)

Masuklah kalian kedalam medan pertempuran dan lihatlah apa yang sedang dilakukan Mujahidin. Kemudian setelah itu putuskanlah, apakah kalian mampu memikul sebagian beban mereka? Apakah kalian mampu hidup sebulan saja sebagaimana kehidupan mereka? **Sesungguhnya kalian tidak mampu mengerjakan yang demikian itu.**  
(“Tarbiyah Jihadiyah Jilid 1”, Abdullah Azzam, hal. 149)

Wassalaamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Sam Fadil A  
Jl. Dago Asri III no. J2, Komp. Istana Dago, Bandung  
Email : fadil.ar@gmail.com  
0818220921 / 08886046959  
Januari – Mei 2006  
Revisi : 20 desember 2008

## Duapuluh dari seribu Kerusakan

---

Catatan :

1. Saya tidak tahu apakah Hizbut Tahrir respek terhadap Syekh Abdullah Azzam, mengingat ada tulisan dari Hizbut Tahrir yang menjadikan Syekh Abdullah Azzam sebagai tertuduh, yaitu dalam artikel “Koreksi atas Buku WAMY dan derivat-derivatnya” ditulis oleh Fahmi Amhar dan dimuat di [www.hayatulislam.net](http://www.hayatulislam.net). Adapun dari saya, saya pernah meminta konfirmasi dan bukti bahwa Shiddiq Amin adalah nama lain dari Syekh Abdullah Azzam melalui tulisan saya “Dua dari Seribu Kerusakan” sebagaimana telah saya sebutkan diatas. Konfirmasi itu malah seingat saya masuk ke level DPC HTI Bandung, termasuk juga ke redaksi hayatulislam.net saya juga telah melayangkan permintaan bukti, tetapi hingga hari ini saya tidak pernah menerima jawaban atas permintaan saya itu. Oleh karena itu saya tidak mau tulisan saya ini bernasib sama seperti tulisan saya “Dua dari Seribu Kerusakan”. Setahu saya, dari sekian buku yang ada di saya, tidak pernah Syekh Abdullah Azzam menggunakan nama pena, nama samaran atau nama palsu dsb didalam buku-bukunya.
2. Saya menggunakan kata “tuduhan keji” dalam rangkaian kalimat-rangkaian kalimat saya bukan karena ingin melebih-lebihkan tetapi memang begitulah keadaannya menurut saya. Dalam pandangan saya tuduhan ini hampir sama dengan tuduhan kufur, fasik, rusak aqidahnya dll. Hanya orang buta mata dan hatinya, serta tuli yang tidak tahu bahwa amerika dan inggrislah negara penopang israel di bumi palestina. Dan ini telah berlangsung puluhan tahun yang lalu, bahkan sebelum Syekh Usamah lahir. Lantas bagaimana mungkin seorang muslim bisa memberikan wala'-nya kepada amerika dan bahu membahu bersamanya? Ketika dia bahu membahu bersama amerika, kemana dicampakkan aqidah wala' wal baro-nya? Apakah ketika itu dia bisa melupakan sejenak penderitaan muslim palestina dan bekerja sama dengan orang yang menghisap darah mereka? Tuduhan ini sama dengan melontarkan perkataan kepada mereka : “aqidahmu rusak!!!”. Satu dari sekian pembatal keislaman adalah bekerjasama dan tolong menolong dengan kaum yang memerangi umat islam. Jadi tuduhan itu dekat sekali dengan perkataan : “batal keislamanmu!”. Silahkan direnungkan.